



KEMENTERIAN PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA

KONTRAK BERJANGKA

MENGABDI DENGAN INTEGRITAS

Bekal Bappebti ■
Tuntun SPA

3 Bank ■
Pembiayaan SRG

**BKDI
MENGEJAR
MIMPI**



DARI REDAKSI

PEMBACA yang budiman, bulan Maret ini industri perdagangan berjangka komoditi (PBK) “diwarnai” dengan diselenggarakannya Commodity Futures Trading Commission International Regulators Meeting dan 35th Annual International Futures Industry Conference di Boca Raton, Florida, AS, pada 10-13 Maret 2010. Sebagai peserta dari otoritas perdagangan berjangka dunia, Kepala Bappebti Deddy Saleh berkesempatan menghadiri kegiatan penting tersebut untuk mewakili Indonesia, bersama pejabat Bappebti lainnya. Selain Bappebti, turut hadir 20 otoritas perdagangan berjangka lainnya, dengan total 450 delegasi yang berasal dari kalangan pelaku usaha dan otoritas perdagangan berjangka di berbagai belahan dunia.

Dari pertemuan tersebut, diantaranya terkuak pemaparan dari “tuan rumah”, yang disampaikan Gary Gensler (Chairman of the US Commodity Futures Trading Commission/CFTC) mengenai pentingnya mereformasi pengaturan keuangan untuk transaksi di luar bursa atau over the counter (OTC), atau juga yang biasa kita kenal dengan SPA. Upaya mereformasi pengaturan keuangan, terutama untuk derivative OTC berawal dari AS. Kondisi ini berpijak dari pengalaman tahun 2008, dimana transaksi derivative yang tidak dikelola dan diawasi dengan baik akhirnya malah menciptakan krisis keuangan di Amerika. Diharapkan, dengan pengaturan derivative OTC yang lebih ketat dan komprehensif ini, diharapkan selanjutnya transaksi derivative dapat berkembang dengan baik dan sehat.

Berkenaan dengan hasil dari pertemuan CFTC tersebut, Bappebti kemudian menyusun langkah-langkah, diantaranya untuk mengamandemen UU

No. 32/1997, tentang Perdagangan Berjangka Komoditi, dengan mengakomodir kegiatan transaksi SPA atau OTC yang dilakukan secara *on-line* beserta aturan dan pengawasan yang ketat. Mengeluarkan kebijakan yang berkaitan dengan peningkatan sistem pengawasan derivative OTC secara komprehensif terhadap pelaku dan kelembagaan perdagangan berjangka komoditi melalui *supervisory* trading system oleh PT KBI pada September 2010. Memperketat pengaturan syarat permodalan terhadap pedagang dan pialang SPA secara bertahap dan meningkat. Penyempurnaan pedoman teknis perilaku pialang berjangka, mengatur kewajiban bagi perusahaan pialang unatuk mengangkat direktur kepatuhan dan peningkatan pengawasan Bappebti secara berkesinambungan terhadap pelaku usaha dan kelembagaan PBK.

Redaksi Bulletin Berjangka juga mengucapkan selamat kepada PT Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia (BKDI) yang berencana menggelar grand launching pada 31 Maret 2010. Kehadiran bursa baru yang berkomitmen untuk fokus di komoditi primer ini tentu membawa angin segar bagi perkembangan bursa berjangka komoditi di tanah air. Setelah sebelumnya PT Bursa Berjangka Jakarta “gagal” mengembangkan komoditi, dan kemudian malah “terlena” mengurus SPA. Sebagai salah satu negara produsen beberapa komoditi besar dunia, tentu kita berharap banyak atas janji BKDI untuk “setia” di komoditi. Semoga dari keberadaan BKDI ini, impian Indonesia untuk mewujudkan referensi harga dan lindung nilai dapat segera terwujud. Salam!▲



Penerbit: Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi **Penasehat/Penanggung Jawab:** Deddy Saleh
Pemimpin Redaksi: Nizarli **Wakil Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Natalius Nainggolan
Dewan Redaksi: Widiatoro, Diah Sandita Arisanti, Poppy Juliyanti, Subagyo, Dharmayugo Hermansyah, Sri Haryati, Rizali Wahyuni **Sirkulasi:** Sapin Siswantoro, Katimin.
Alamat Redaksi: Gedung Bappebti Jl. Kramat Raya No. 172, Jakarta Pusat. www.bappebti.go.id

Redaksi menerima artikel ataupun opini dikirim lengkap dengan identitas serta foto ke E-mail: buletin@bappebti.go.id

18-19 Berjangka

CFTC Meeting
Bekal Bappebti
Tuntun SPA



20 Pasar Lelang

Konsisten
Selenggarakan PLKA
Nilai Transaksi Meningkat

28 KIPRAH

Dianto Wahyudi

Gagal Jadi Duta Besar,
Sukses Jadi Broker



Laporan Utama 4-12

- BKDI Mengejar Mimpi
- Top 5 on The Word
- Go... Go... Go!!! BKDI
- ISI Gaet Antam Penyerahan Fisik Emas

Analisa 13

- Harga Emas Diprediksi Diredam Dolar

Agenda 14-15

Aktualita 15-16

- I Gde Raka Tantra Kembali Pimpin APBI
- Diusulkan Amandemen UU PBK Akui APBI
- 3 Bank Salurkan Pembiayaan SRG
- Izin Masterpiece Futures Dicabut

Info Harga 21

Komoditi 22-24

- Sejarah Emas Dari Masa Ke Masa

Wawasan..... 25-27

- Parabolic SAR, Indikator Stop Loss

BKDI Mengejar Mimpi

Menyeruak ke permukaan sebagai bursa baru dan berkomitmen fokus di kontrak komoditi primer. BKDI optimis bakal lebih sukses dari pendahulunya. Grand launching pun digelar 31 Maret 2010. Selamat datang BKDI, semoga harapan itu bukan sekedar mimpi.

PT. Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia (BKDI) mengibarkan bendera setinggi-tingginya sebagai bursa berjangka komoditi yang fokus pada kontrak komoditi. BKDI pun cukup yakin, kiprahnya di industri perdagangan berjangka dunia bisa diperhitungkan. Dan, Indonesia tidak lagi sekedar sebagai negara produsen utama komoditi melainkan juga turut sebagai negara acuan harga perdagangan internasional. Jelas, itu impian bangsa Indonesia yang akan dirajut BKDI.

BKDI atau dikenal juga *Indonesia Commodity and Derivatives Exchange* (ICDX), memasuki masa perdagangan telah mempersiapkan sejumlah kontrak berjangka komoditi primer. Yakni, kontrak berjangka komoditi emas, *crude palm oil* CPO, kakao, batubara, timah dan turunannya.

Namun, kontrak berjangka itu tidak langsung semua ditawarkan pada perdagangan perdana. Melainkan manajemen BKDI telah memutuskan perdagangan perdana menawarkan kontrak berjangka komoditi emas. Mungkin, pilihan itu sebagai bentuk prestisius. Karena emas sepanjang peradaban manusia senantiasa menjadi lambang kejayaan dan kemakmuran. Ya, semoga saja ini menjadi pertanda baik dan bukan sekedar mimpi.

Selanjutnya, BKDI pun telah merencanakan memperdagangkan kontrak CPO pada akhir April 2010 dan kemudian disusul kontrak berjangka lainnya.

Munculnya BKDI sebagai bursa berjangka berjangka komoditi setidaknya menempuh perjalanan yang cukup panjang. Dimulai tahun 2006 dari wacana beberapa tokoh yang peduli terhadap perdagangan berjangka komoditi primer. Kemudian, wacana itu mengerucut dengan mendirikan badan hukum BKDI ditahun 2007.

Sebagaimana dipersyaratkan Undang-undang No.32/1997, tentang perdagangan berjangka komoditi, pendirian sebuah bursa berjangka harus didukung atau dipromotori setidaknya sebanyak 11 perusahaan yang tidak terafiliasi. Guna memenuhi persyaratan tersebut, BKDI dipromotori 12 perusahaan, masing-masing perusahaan tersebut, PT Swarna Abadi Perkasa,

PT Reksa Buana Sejahtera, PT Anugrah Kreasi Bumi, PT Indonesia Bullions, PT Inti Kencana Mas, PT Polamedia Mestika Pratama, PT Sinar Mas Futures, PT Kreasi Era Baru, PT Interlink Data Services, PT Logam Mulia Pratama, PT Karya Duta Persada, dan PT Indonesia Logam Pratama.

Dari akta pendirian BKDI, diketahui masing-masing perusahaan promotor ini menyetor modal awal senilai Rp 1 miliar. Atau masing-masing mengantongi saham sebesar 8,3 persen.

Sementara itu, untuk melengkapi infrastruktur perdagangan berjangka, BKDI mendirikan lembaga kliring yakni PT Identrust Security International (ISI). Saham atau kepemilikan lembaga kliring ini 100 persen dimiliki BKDI.

Setelah melengkapi semua persyaratan dan memenuhi prosedur formal pendirian bursa berjangka dan lembaga kliring berjangka, akhirnya Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) di tahun 2009 mengelontorkan dua izin usaha kepada BKDI dan ISI. Keluarnya izin tersebut melalui Surat Keputusan No. 26/BAPPEBTI/KP/6/2009, tertanggal 23 Juni 2009, kepada BKDI. Dan, Surat Keputusan No.30/BAPPEBTI/KP/7/2009, tanggal 3 Juli 2009, kepada ISI.

Bentuk ucap syukur keluarnya izin usaha tersebut dari otoritas perdagangan berjangka, BKDI dan ISI menggelar perhelatan pada 7 Juli 2009, di Graha Finance, Jakarta. Dari perhelatan ini, pihak manajemen semula terucap BKDI akan beroperasi pada bulan Oktober 2009. Namun, rencana itu beberapa kali mengalami pengunduran demi persiapan yang lebih matang.

Tetapi akhirnya, pada 10 Desember 2009, BKDI menggelar soft launching dengan perdagangan perdana kontrak berjangka komoditi emas. Inilah tahap awal jawaban BKDI akan harapan semua lapisan rakyat Indonesia, menjadi tuan dirumahnya sendiri. Kaya dengan berbagai komoditi unggulan dan sekaligus menjadi pasar internasional. Momen bersejarah itu pun digelar di gedung BKDI yang beralamat di Jalan Letjen S Parman, Kavling 73, Jakarta. ▲





Top 5 on The World

Mengikuti perjalanan panjang PT Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia (BKDI) menapakan kaki di industri perdagangan berjangka, agaknya harapan terciptanya pasar dan acuan harga komoditi di Indonesia tinggal menunggu waktu saja. Hal itu dapat dilihat dari dukungan berbagai perusahaan beraraf internasional yang berbasis komoditi, baik dari dalam maupun dari luar negeri. Dan tidak itu saja, dukungan pemerintah pun mengalir.

Maka, tingkat kepercayaan manajemen BKDI pun tinggi bisa meraih hati para pelaku itu untuk bertransaksi kontrak berjangka komoditi. Seperti diutarakan Direktur Utama BKDI, Megain Widjaya, "obsesi saya, dalam 5 tahun ini ICDX di perhitungkan di Asia. Dan dalam waktu 10 tahun, sudah menjadi *top 5 on the world!*"

"Saya kira itu tidak muluk-muluk. Kita lihat saja,

antara lain dari jumlah penduduk Indonesia, underline physical commodity, manajemen yang baik, undang-undang yang *prefer*, regulasi yang kondusif. Dan masih banyak lagi. Jadi 5 tahun ini, kita bisa *top five!* Di sini kami tanamkan *spirit for profit*. Sehingga untuk mencapai *break even point*, kami harapkan bisa tercapai dalam 2 tahun," kata Megain, optimis.

Lebih jauh dikatakan Megain, barometer suksesnya suatu bursa berjangka, ketika bursa itu menjadi referensi harga. Jadi kita tentu perlu partisipasi aktif dari pialang, karena mereka perpanjangangan tangan bursa.

"Setelah kontrak emas, akan menyusul kontrak CPO. Memang untuk membuat produk yang sukses itu tidak gampang. Jadi kita memang membutuhkan dukungan dari semua pihak. Saya berharap, para pialang yang saat ini masih berkuat diproduk-produk OTC (*Red-over the counter*) agar sadar. Ini 'loh, ada bursa berjangka komoditi,



dan komoditinya dihasilkan rakyat Indonesia. Tunjukan nasionalisme mu,” tegas Megain.

“Ingat, bahwa perusahaan pialang yang ada dilahirkan bukan untuk kontrak OTC, tetapi untuk komoditi. Perdagangan OTC itu sifatnya insentif, jadi tolong berkontribusi terhadap perdagangan berjangka komoditi primer,” tambahnya.

Jemput Bola

Dalam rangka grand launching BKDI pada 31 Maret, kami memang telah mempersiapkan segala sesuatunya. Cukup eksklusif. Saya menerapkan sistem jemput bola untuk merekrut anggota. Tidak lagi menunggu, sejak dari sekarang komisaris dan direksi kami kerahkan kemampuan untuk marketing. Itu strategi saya. Hari ini (*Red- Jumat, 19/3*) kami pun berhasil menyakinkan PT Bakrie Sumatera Plantation menjadi member BKDI. Saya cukup bangga,” ujar Megain.

Kalau kita ingin ini maju, tambah Megain, maka langkah kita harus cepat dan tepat. Untuk *member* pedagang, kami memberikan fasilitas khusus seperti training, education atau seminar. *Member plantation* kita dari lokal. Harapan kita kalau *plantation* lokal itu ‘kan ada kebersamaan, kekeluargaan.

Senada dengan itu, Presiden Komisaris BKDI, Fenny Widjaya, yang juga merupakan ayah kandung Megain Widjaya, mengatakan, dalam bisnis ini konservatif tidak bagus. Terlalu inovatif juga tidak baik, jadi harus *combine*. Tetapi memang kita perlu melakukan berbagai inovasi. Menurut saya, marketing itu yang penting.

“Saya sudah mengunjungi toko-toko emas di Cikini, mereka [pedagang] emas itu umumnya gaptek. Takut dengan permainan komputer yang bisa merekayasa pergerakan harga. Lalu saya jelaskan, bahwa dengan teknologi informasi sekarang itu lebih memudahkan dan transparan. Saya pun berkomitmen sama mereka untuk menyediakan fasilitas komputer di sana, agar mereka bisa memantau harga dan melakukan simulasi,” kata Fenny Widjaya.

Image have to be build

Sementara itu, Dirut PT Identrust Security International (ISI), Ferry Sangeroki, mengatakan, buat saya *image created by design*, dengan *roadmap* yang jelas mungkin 3 tahun kita bisa sama dengan Malaysia, dan 5 tahun sejajar dengan Eropa. Tapi itu tentu bukan mimpi semalam, *image* itu harus di *build*. *Trust! Image have to be build*. And now, we are doing this things.

Kalau saya melihat, *key success factor* bukan hanya dari perusahaan tetapi juga dari *human resources, or system* yang ada. Dengan trading system yang bagus, *we use integrated trading system*, dan public relation programs yang bagus, serta hubungan kerjasama ke luar yang bagus pula, kliring dan bursa akan eksis.

“Kita harus punya program, sistem yang baik, dan karyawan *educated*. Unsur-unsur itu harusnya ada di perusahaan. Sebab, bisnis ini bisnis kepercayaan. Karena itu, dasi sisi kliring untuk mencari member harus memenuhi kriteria 3C yakni *character, capital dan capability*. Salah satu dari syarat itu tidak bisa dipenuhi, maka gugurlah harapannya menjadi anggota kliring,” jelas Ferry.

Visi-misi kita harus tercermin ke arah mana kita akan tempuh, tambah Ferry, tetapi yang terpenting bagaimana kita *deliver* bisnis ini. ISI adalah penunjang, sedangkan BKDI yang akan melakukan inovasi produk. Kita punya *roadmap* yang cukup jelas dengan anggota kita. Anggota ISI adalah anggota bursa, tetapi tidak semua anggota bursa menjadi anggota ISI. Semakin banyak bursa berinovasi, tentunya *client* ISI semakin banyak pula dan tentu akan semakin sibuk.

“ISI akan memberikan nilai tambah kepada anggota bursa, tetapi yang kita mau *client* ISI bukan melulu orang-orang yang melakukan spekulasi. *More than that!* Bukan hanya kepada orang yang punya duit, nongkrong *buy-sell, buy-sell*. Lebih dari itu, karena kita pun akan melakukan *service excellent*,” terang Ferry Sangeroki.▲



Orang Muda Dibalik BKDI & ISI

Motor penggerak beroperasinya PT Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia (BKDI) dan PT Identrust Security Internasional (ISI), terdapat orang-orang muda energik dan memiliki visi-misi yang jelas dalam mewujudkan Indonesia sebagai salah satu negara tujuan acuan harga komoditi internasional. Mereka adalah;



Megain Widjaja, Direktur Utama BKDI, * Kelahiran Surabaya, Jatim, 30 Desember 1981. * Pendidikan Finance and Accounting dari Seattle University, lulus dengan predikat *summa cum laude*. * Karier, Assistant Portfolio Manager di R.A Bench Wealth Management, Seattle, U.S., Managing Partner Focus Media, Jakarta.



Arwadi J Setiabudi, Direktur BKDI, * Kelahiran Surabaya, Jatim, 29 Juni 1968. * Pendidikan, BSc. in Electrical Engineering, Univ. Of Portland Oregon, USA, 1991, * Pekerjaan, CEO, PT. Polamedia Mestika Pratama.



Laren Tan, Chief Operation Officer ICDX, * Kelahiran 30 Juli 1976, Malaysia, * Pendidikan Bachelor of Law, Univ. Of London, UK, * Pekerjaan, Eksekutif Direktur T.A Futures Sdh. Bhd, Kuala Lumpur, Malaysia.



Ferry A Sangeroki, Direktur Utama ISI, * Lahir, Manado, 8 Agustus 1963. * Pendidikan, S1 Iowa State University, Major MIS. Master of Business Administration from Golden Gate Univ. Post Graduate Certify UC Berkeley, Major Corporate finance. * Istri: Fransisca. 2 anak. * Hobi: sport, golf, tennis dan baca novel. * Pengalaman karir; Foreign Exchange Company, BII, CEO Vigers International, Ciputra Surya, Entrepreneur.



Didiek Tricahyo, Direktur ISI, * Kelahiran 20 September 1968, Surabaya, Jatim. * Agama, Islam. * S1 Fak. Hukum, Univ. Indonesia, 1989. * Pekerjaan, PT. Anugrah Karya Utama Persada.



Nursalam, Direktur ISI, * Kelahiran Trenggalek, Jatim, 24 Agustus 1969. * Pendidikan, S1 Univ. Kristen Jawa Timur, Fak. Keguruan dan Ilmu Pendidikan Biologi, 1993. * Menikah, 2 anak. * Agama Islam. * Tahun 2000 - 2009, berkarier diberbagai perusahaan pialang berjangka.

Pialang Berjangka Anggota BKDI

1. PT Millenium Penata Futures *)
2. PT Sinarmas Futures *)
3. PT Century Investment Futures
4. PT Monex Futures
5. PT Universal Futures
6. PT Real Time Futures **)
7. PT Asia Kapitalindo Berjangka **)
8. Philips Futures [*]
9. Ong First Tradition Pte. Ltd [*]

*) anggota lembaga kliring, ISI

***) masih menunggu persetujuan

[*] pialang asing, Singapura

Pedagang Anggota BKDI

1. PT Smart Tbk.
2. PT Duta Palma Nusantara
3. PT Wilmar Nabati
4. PT Sampoerna Agro
5. PT Palm Ivo Mas Tunggal
6. PT Bakrie Sumatera Plantation

Spesifikasi Kontrak Berjangka Emas BKDI

SIMBOL	: GOLDGR
SPESIFIKASI MUTU	: 9999 Kemurnian
Unit Kontrak/Lot	: 100 gr (1 Lot)
Perubahan harga min. (Tick Size)	: Rp. 100 per gram (Rp. 10,000 per Lot)
Hari / Jam Perdagangan	: Senin - Jumat Pukul. 10 - 16 WIB
Minimum Lot Penyerahan	: 1 Lot (100) gr
Tempat Penyerahan	: PT. Antam Tbk, UBPP Logam Mulia Perum Pengadaian



evitagen << hs eivom



Go... Go... Go!!! BKDI

Redaksi; Harapan besar terwujudnya bursa berjangka komoditi primer di tanah air yang dapat dibanggakan bangsa Indonesia dan menjadi pasar komoditi dunia, terucap dari berbagai narasumber yang dihimpun redaksi. Spirit, doa, dan lainnya dilontarkan para narasumber dengan beroperasinya Bursa Berjangka Komoditi dan Derivatif (BKDI) secara resmi 31 Maret 2010. BKDI sudah membuktikan di mata dunia perjuangan untuk membangun bursa berjangka komoditi yang bertaraf internasional. 'Nah, tinggal bagaimana BKDI menjawab harapan besar rakyat Indonesia, dengan beroperasi di jalur yang benar. Berikut ini petikan sejumlah tokoh yang berhasil dihimpun redaksi terkait beroperasinya BKDI.



Kepala Bappebti, Deddy Saleh

Beroperasinya BKDI, memperdagangkan kontrak berjangka komoditi primer merupakan harapan semua pihak. Karena itu memang amanat dari Undang-undang No.32/1997, tentang perdagangan berjangka komoditi.

Bola sudah ada ditangan BKDI, tinggal bagaimana mereka berinovasi dan tentunya kerja keras agar fungsi bursa berjangka berjalan sesuai dengan tujuan berdirinya. Tentunya pemerintah akan memberi dukungan, agar Indonesia menjadi salah satu pasar komoditi primer internasional. Tidak saja sebagai produsen, melainkan juga jadi acuan harga komoditi.

Ini impian kita semua, bangsa Indonesia. Apa lagi saat

ini kita sudah memasuki era FTA Asean-Cina. Sehingga bursa berjangka komoditi bisa menjadi salah satu sarana perdagangan komoditi dan investasi.

Mendirikan bursa berjangka lebih banyak lagi bukanlah pekerjaan yang sulit. Tetapi tantangannya adalah bagaimana bursa berjangka bisa memberi wawasan, pengetahuan dan manfaat perdagangan berjangka bagi masyarakat. Hanya dengan demikian bursa berjangka bisa likuid. Dalam hal ini pun, BKDI bisa memetik pengalaman dari bursa berjangka yang terlebih dahulu beroperasi.

Satu hal yang perlu dipahami bersama, kegagalan satu kontrak berjangka komoditi di bursa bukan lantas kiamat. Ada banyak aspek yang bisa membuat kontrak komoditi tersebut gagal. Oleh karena itu, bursa harus jeli melihat dan merespon keinginan pasar.

Saya sudah pernah berkunjung ke bursa berjangka London, Inggris. Dari sana saya peroleh informasi, bahwa sebanyak 25 kontrak berjangka komoditi yang diperdagangkan, kemungkinan kontrak berjangka yang diminati pasar hanya satu kontrak saja. Itu artinya, 1 berbanding 25 kontrak berjangka.

Sisi lain yang perlu diperhatikan BKDI, adalah aspek pelayanan terhadap investor atau masyarakat. Ini sama saja insentif, agar mereka lebih tertarik bertransaksi di bursa lokal. Karena sudah kita ketahui bersama, memang cukup banyak investor dari dalam negeri yang bertransaksi di bursa asing. Dalam pelayanan itu, termasuk sosialisasi. BKDI harus bisa menarik minat para pelaku usaha di dalam negeri untuk bertransaksi di bursa lokal.

Akhirnya, saya secara pribadi dan Bappebti, mengucapkan selamat beroperasi pada BKDI. Semoga impian kita bersama, Indonesia sebagai salah satu tujuan *price reference* komoditi primer dunia dapat terwujud. ▲





Ekonom CIDES / Ketua Komite Komoditi Berjangka Indonesia, Umar Juoro

Bursa berjangka di tanah air 'kan memang belum berkembang. Jadi, kehadiran BKDI tentu akan menambab partisipan di bursa. Apalagi saat ini 'kan harga komoditi bagus, baik itu dari komoditi pertanian atau pun pertambangan. Kalau bisa dikelola pasar berjangka dan pasar riil. Contohnya, kaka, emas..itu justru bagus.

Mengenai kehadiran lebih dari dua bursa di tanah air ini, saya rasa negara kita sudah sangat siap. Sekarang ini yang penting partisipannya saja.

Sebagai Ketua Komite Komoditi Berjangka Indonesia, saya rasa pihak kami tidak akan menutup kemungkinan untuk bekerja sama dengan

BKDI untuk memajukan industri ini. Selain itu, kerjasama dengan asosiasi juga untuk mengembangkan pasar riil. Kerjasama BKDI dengan bursa luar negeri juga dimungkinkan. Kenapa tidak?

Saya optimis BKDI dapat berkembang sesuai yang diharapkan.

Saya memprediksi, cukup satu dasawarsa untuk membuktikan kekuatan mereka di Asia. Dalam tahap 5 tahun ke depan, pasti sudah bisa kita lihat. Minimal 'kan sudah akan ada gejala kekuatan itu. Jadi, saya ucapkan selamat atas *grand launching* BKDI, jadi saya berharap nantinya banyak peserta yang ikut bertransaksi. Terus maju ke depan untuk mengembangkan industri perdagangan berjangka. ▲

Saya pun sangat mengharapkan, BKDI ini bisa lebih cepat diterima dihati calon nasabah. Kemudian, fungsi bursa sebagai wadah lindung nilai juga dapat diwujudkan. Ke depan 'kan mereka juga akan *launching* CPO. Jadi, kita sama-sama mengharapkan agar referensi harga terwujud di Indonesia. Dan kita lebih bersemangat lagi memajukan industri kelapa sawit.

Dalam ketentuannya, bursa tidak dibatasi hanya satu, jadi sekarang sudah ada BBJ dan juga BKDI. Masing-masing ada komoditi berjangka unggulannya, jadi umpamanya ada orang mau milih barang bisa pilih barang

yang mana disukai. Sehingga investor bisa memilih mau transaksi di BBJ atau di BKDI. Tinggal sekarang bagaimana kita masing-masing dapat meningkatkan servis dan kenyamanan.

Jadi kehadiran dua bursa ini nantinya akan memberikan corak kepada nasabah dan dan juga dunia usaha, baik di dalam negeri maupun di pasar internasional.

Saya mengucapkan selamat yang tulus kepada BKDI. Mari bersama-sama kita mengusung semangat, bahwa tujuan bursa ini berdiri salah satunya adalah untuk meningkatkan perekonomian nasional. ▲



Direktur PT. Bursa Berjangka Jakarta, Edi Susmadi



Direktur Utama, PT. Kliring Berjangka Indonesia, Suryodarmodjo

Saya mengucapkan selamat, dan semoga sukses dalam mengemban amanah Undang-undang Republik Indonesia No. 32/1997, tentang Perdagangan Berjangka Komoditi.

Serta, semoga berkembang menjadi bursa berjangka yang mampu memberikan sarana lindung nilai atau pengelolaan risiko harga, sarana pembentukan harga yang efektif dan transparan. Serta, menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara rujukkan atau acuan harga yang dapat

dimanfaatkan oleh masyarakat dalam pengelolaan usahanya.

Saya optimis dengan BKDI. Karena pendiri dan kepengurusan BKDI memiliki *background* yang cukup kuat dalam bidang komodiiti dan finansial.

Kedepannya, tentu kami siap untuk menjalin kerjasama untuk mengembangkan kontrak berjangka, opsi maupun kontrak derivative lainnya. Dan, kami siap mendukung atau bekerjasama dalam fasilitas kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi. ▲





Ekonom Indef / Guru Besar Unila., Bustanul Arifin

Dengan adanya bursa baru ini, saya menganggap tentu baguslah! Saya mengucapkan selamat kepada BKDI.

Dengan tambahan bursa ini, 'kan pasar jadi lebih *rame*. Kalau cuma satu, namanya bukan pasar. Jadi keberadaan BKDI ini memang sudah seharusnya.

Mengenai komitmen BKDI untuk fokus perdagangan kontrak berjangka komoditas primer, saya rasa pasti akan ada dampak yang baik terhadap petani. Tinggal bagaimana cara mereka mengorganize. Melakukan pemberdayaan terhadap petani. Serta, permasalahan yang selama ini ada tidak dibiarkan begitu saja.

Komoditi itu 'kan lebih berisiko, tetapi juga lebih menguntungkan. Jadi diperlukan hal yang lebih matang dari BKDI, serta penguasaan medan. Memang, perorganisasian mereka perlu. Mereka perlu kerjasama dengan pelaku lain, pedagang spot biasa, komoditas. Agar jangan muncul kecurigaan dari masing-masing. Jika masing-masing sudah curiga, harapan untuk kemajuan bersama itu bisa kempes. Jadi mereka harus berubah.

Sumber informasi saat ini sudah sangat terbuka, serap info yang lengkap agar tidak terlalu jauh tertinggal dengan bursa asing.

Saya memprediksi, BKDI kedepannya memang tidak langsung "jadi".

Untuk urusan itu perlu investasi. Ya, investasi kepercayaan, kredibilitas, karena barang itu 'kan *nggak* bisa langsung jadi. Perlu kerja keras. Dugaan saya, semakin mereka terekspos ke dunia internasional- dengan dunia luar, ada harapan untuk itu.

Mengenai referensi harga, bolehlah menjadi referensi. Tetapi yang menilai 'kan *stakeholder*-nya sendiri, mau dipakai apa tidak. Jadi kembali lagi ke kredibilitas. Kalau mereka terlalu bombastis, untuk sekedar menarik keuntungan, itu 'kan nanti ada *feedback* untuk saran atau kritik. Terlalu jauh, tidak baik. Terlalu dekat tidak baik juga. Jadi, nantinya akan bertemu pada titik keseimbangan.

Kalau mengenai dukungan pemerintah, saya berharap pemerintah jangan "mengganggu" dengan berbagai kebijakan yang kontra produktif. Justru bila perlu diberi dukungan dengan berbagai fasilitas kemudahan. Silahkan mereka berkembang, asal tetap pada rambu-rambu yang ada. Jadi tidak perlu khawatir. ▲

Bursa baru ini membuka satu *alternative*. Jadi saya mengucapkan selamat atas grand-launching BKDI. Semoga dalam perjalanan selanjutnya, bursa baru ini dapat berjalan dengan baik, bisa memenuhi harapan pelaku usaha untuk *price discovery* dan *hedging*.

Kami mengharapkan BKDI bisa melakukan sesuai yang dikatakannya, melakukan transaksi di bursa dengan kontrak komoditi primer. Tapi yang perlu diperhatikan yakni bisa menjawab tantangan. Contoh, BBJ kan tidak jalan. Bursa baru ini kita harapkan mampu menarik pialang-pialang yang sudah ada untuk mendapatkan sesuatu yang betul-betul diinginkan. Contohnya, pasarnya harus likuid. Jika pasar likuid, maka pasar tersebut efisien. Jangan sampai sama dengan pasar yang ada di BBJ atau tidak tercapai se-

suai harapan. Jadi, harus pintar-pintar juga lihat peluang.

Pelajari kelemahan BBJ selama ini yang menyebabkannya tidak berkembang. Dari APBI, kita akan selalu membantu. Cuma tergantung dari anggotanya saja. Kita tawarkan kepada mereka, jika anggota yakin mendapatkan bisnis yang menguntungkan pasti mereka akan jadi member BKDI juga. Kalau mereka merasa menguntungkan, pasti mereka kesana. Jadi bagaimana sekarang ini BKDI membuat "gula", sehingga banyak "semut-semut" yang datang ke sana. Peribahasanya kan ada gula, ada semut. Bagaimana bursa ini menarik bagi semua pelaku. Kalau likuid, mereka pasti masuk. Artinya BKDI harus mampu menciptakan daya tariknya untuk kedatangan para pialang berjangka.

Kita pasti bantu dalam upaya un-



Ketua Asosiasi Pialang Berjangka Indonesia, I Gde Raka Tantra

tuk mengembangkan industri perdagangan berjangka. Kami dari asosiasi harus netral. Tidak ada keberpihakan. Kalau mereka perlu kita, pasti kita bantu. ▲





Wakil Ketua Komisi VI, DPR RI,
Nurdin Tampubolon

Saya mengucapkan selamat kepada BKDI. BKDI itu 'kan mengacu pada perdagangan komoditas primer. Selama ini 'kan komoditas itu ditinggalkan. Jadi seharusnya, pemerintah mendukung BKDI. Karena BKDI didukung masyarakat banyak, terutama di daerah.

Ini juga ada keterkaitannya dengan AFTA. Akses pasar di Asia. Masyarakat di daerah itu

'kan tidak punya uang kas, yang mereka miliki itu komoditi. Sehingga, BKDI dapat membantu masyarakat untuk mentransaksi komoditi tersebut.

Saya optimis BKDI ini berkembang maju. Yang penting mereka perlu sosialisasi. Membuka akses pasar di daerah. Kita mendukung itu. Fokus ke komoditi, *one villages one product*.

Mereka saya sarankan juga punya kantor-kantor di tiap ibukota provinsi atau kabupaten kota. Untuk memberi pemahaman tentang perdagangan berjangka komoditi kepada kalangan petani produsen. Di sisi lain, petani bisa memperoleh informasi harga. Karena petani belum semua bisa mengakses melalui teknologi informasi.

Mengenai start produk, saya rasa tidak masalah. Mereka mau emas dulu, baru CPO, kemudian yang lain-lainnya. Tidak masalah. Yang penting, mereka memiliki *grand strategy* untuk akses produk, untuk produk unggulan kita di pasar AFTA.

Ke depannya, untuk domestik, saya rasa BKDI bisa. Untuk regional, saya pikir mereka butuh antara 3 hingga 4 tahun, itu waktu yang paling lama. Saat ini mereka harus terlebih dahulu melengkapi infrastruktur.

Saya berharap, BKDI dapat dibantu pihak pemerintah agar mereka lebih berkembang dengan kemampuan yang ada.

Saya selaku wakil Ketua Komisi VI, DPR RI, disini kami turut memperjuangkan perkembangan industri perdagangan berjangka di tanah air. Kami mendengarkan apa keinginan para pelaku di industri ini, kami akan lihat, dan jika ini memang patut diperjuangkan, kami perjuangkan.

Mengenai PPh impor emas sebesar 2,5 persen, yang dikeluhkan pelaku pasar, itu nanti akan kita lihat. Kita lihat dulu apa dasarnya pemerintah menerapkan peraturan tersebut. Emas ini 'kan standar logam mulia yang dipakai seluruh dunia. Kalau itu memang mengganjal bagi para pelaku, mungkin juga berpengaruh bagi bursa yang bertransaksi komoditi emas ini. Saya rasa peraturan yang telah dikeluarkan perlu untuk kembali dipertimbangkan.

Bukan hanya emas ya, kita juga merasa kebetaran dengan pajak ekspor atas CPO. Tolong catat baik-baik, pajak ekspor itu seharusnya ditiadakan! Bagaimana produk kita bersaing dengan produk lain di dunia, jika untuk ekspor pun kita dibebani pajak. Kenapa pajak ekspor? Kan seharusnya malah diberikan insentif. Jadi inilah antara lain yang perlu kami perjuangkan. ▲

Terus terang, awalnya kami tidak begitu mengetahui mengenai bursa berjangka bernama BKDI ini. Karena memang ada perubahan manajemen baru pada perusahaan kami ini, per 1 Desember 2010, lalu. Oleh karena kami ingin berkembang, dengan berbagai produk kontrak berjangka, kami mencoba menghubungi BKDI, dan kemudian BKDI pun datang mengunjungi kami memberi informasi.

Saran saya, BKDI harus banyak memberikan edukasi dan promosi untuk bertransaksi kontrak berjangka komoditi. Karena memang pendekatan kontrak berjangka komoditi primer dibandingkan dengan kontrak berjangka OTC seperti produk keuangan, cukup berbeda. Dan, dari dalam negeri juga kita sulit mencari informasi terkait dengan harga komoditi primer sebagai acuan transaksi.

Tetapi kami cukup surprise, ada bursa di dalam negeri yang menawarkan kontrak berjangka komoditi primer. Dan ini sejalan dengan program kami, dalam

mengembangkan perdagangan berjangka. Yakni, tidak saja menawarkan produk OTC, melainkan juga kontrak komoditi primer.

Sebab itu, jujur kami katakan, kami sangat tertarik untuk menjadi member di BKDI. Saya ingin perusahaan ini lebih berkembang. Jadi, perusahaan bisa menawarkan produk apa saja. Sehingga wawasan pun menjadi luas, dan lebih terbuka peluang untuk mencari *client-investor* yang lebih banyak.

Yang saya lihat saat ini, kontrak berjangka komoditi justru sangat diminati di bursa luar negeri. Hebatnya memang di komoditi, bukan di currency. Tetapi di Indonesia, justru sebaliknya. Kita berharap ke depannya banyak yang sama-sama trading di komoditi agar bursa likuid.

Saya rasa, untuk menarik minat para pelaku perlu memperhatikan banyak hal. Seperti mempelajari kegagalan bursa sebelumnya. Selama ini 'kan yang terjadi promosi kurang, sistem perda-

gangan yang digunakan juga kurang bagus. Sehingga membuat bursa tidak likuid. Dan saya lihat juga, para pialang saling menunggu.

Congratulation buat BKDI. Semoga menjadi bursa berjangka komoditi yang dapat dibanggakan bangsa Indonesia. ▲



Direktur Utama, PT. Real Time Futures,
Anita Sondaag



ISI Gaet Antam Penyerahan Fisik Emas



Setelah 5 tahun menjalin PDKT- pendekatan, yang tak kunjung bermuara dengan BBJ. Akhirnya BKDI malah lebih dulu “meminang” Antam sebagai pihak penyimpanan dan penyerahan emas. Meski demikian, Antam mengaku tetap membuka peluang kerjasama dengan bursa partikelir itu.

PT Aneka Tambang (Antam) Tbk., melalui Unit Bisnis Pemurnian dan Pengolahan (UBPP) Logam Mulia, resmi menjadi tempat penyimpanan dan penyerahan (point of delivery) komoditi berjangka emas untuk kontrak perdagangan emas di PT Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia (BKDI). Perjanjian kerjasama itu ditandatangani PT Antam dan PT Identrust Security International (ISI) di Gedung PT Antam Jakarta, 1 Maret 2010. Dalam acara tersebut antara lain hadir Direktur Operasi PT Antam, Winardi, Vice President Unit Bisnis Logam Mulia Refinery, Tutik Kustiningsih, Dirut BKDI, Megain Widjaya, Dirut PT ISI, Ferry Sangeroki, Kepala Biro Hukum Bappebti, Alfons Samosir dan Kepala Biro Analisis Pasar Bappebti, Ismadjaja Toengkagie.

Menurut Direktur Operasi PT Antam, Winardi, keberadaan UBPP Logam Mulia akan menjamin penyerahan fisik yang aman

dan terpercaya bagi penyelesaian transaksi yang dilakukan anggota lembaga kliring ISI. Melalui kerja sama ini, UBPP Logam Mulia akan memperoleh pendapatan yang berasal dari biaya pemeriksaan kadar emas, biaya peleburan dan biaya penyimpanan emas. Keberadaan UBPP Logam Mulia diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan para pelaku pasar emas di Indonesia untuk memanfaatkan BKDI sebagai sarana pengelola risiko dan pembentukan harga emas yang efektif.

Keberhasilan UBPP Logam Mulia dalam penerapan sistem penyerahan fisik emas akan mencerminkan keberhasilan Bursa Berjangka Emas di Indonesia, sekaligus mendorong perkembangan BKDI menjadi bursa berjangka emas berskala internasional. Apalagi produk emas yang diperdagangkan BKDI berkadar 999,9 persen dengan sertifikat LBMA (London Bullion Market Association).

“Kami bersyukur akhirnya perjanjian kerja sama ini dapat terwujud. Ini suatu proses panjang ya. Dulu kita coba dirintis dengan PT BBJ sekitar 5 tahun lalu. Tetapi belum terlaksana. Sekarang baru dapat diwujudkan melalui kerjasama dengan PT BKDI. Saya berharap ini dapat bermanfaat dan jadi benefit ke semua pihak, khususnya baik itu PT Antam, PT BKDI, PT ISI, dan Bappebti. Ini kan demi tujuan kita bersama, untuk mengembangkan industri perdagangan berjangka di tanah air,” terang Winardi.

Jadi, perlu juga dijelaskan, tambah Winardi, kita bukan hanya dapat bekerja sama dengan BKDI dan ISI juga. Kita juga nanti dapat juga meneruskan rintisan rencana kerjasama sebelumnya dengan BBJ.

Sementara itu Dirut PT ISI, Ferry

Sangeroki, mengungkapkan, jika PT ISI dalam hal ini merupakan lembaga kliring berjangka di BKDI dan melaksanakan jasa kliring dan penyelesaian (clearing and settlement) transaksi kontrak berjangka komoditi yang diperdagangkan di BKDI. BKDI selain CPO, juga mentransaksikan kontrak perdagangan emas dengan kadar 999,9 persen. Perjanjian kerjasama ini akan berlaku selama satu tahun, terhitung sejak penandatanganan kerjasama tersebut.

“Tapi jangan dilihat kerjasama ini dari lamanya kontrak kerjasama yang diberlakukan. Ini kan langkah awal untuk langkah besar selanjutnya. Jadi waktu satu tahun itu hanya sekedar formalitas saja. Jika masa itu selesai, kan kita akan melanjutkan kontrak perjanjian kerjasama berikutnya lagi,” jelas Ferry Sangeroki.

Menurut Ferry, segala sesuatu harus dimulai dengan langkah kecil terlebih dahulu. Sebab itu dalam langkah awal ini dimungkinkan untuk menjalankan kontrak satu tahun dulu. sehingga tidak mungkin langsung menerapkan kontrak untuk 10 tahun ke depan misalnya. Baginya, yang penting saat ini adalah satu langkah untuk mengawali langkah-langkah terbaik selanjutnya menuju ke depan.

Di lain pihak, Kepala Biro Hukum Bappebti, Alfons Samosir, mengatakan Bappebti sangat mendukung kerjasama PT Antam dan PT ISI. Sebab, kerjasama tersebut bertujuan untuk mengembangkan industri perdagangan berjangka di tanah air. Sehingga kelak Indonesia dapat menjadi acuan harga internasional, dan bursanya mampu sejajar dengan bursa-bursa lain seperti bursa di China dan India.

“Saat ini kita sedang bangun pencitraan perdagangan berjangka komoditi, sehingga nantinya dapat terwujud price discovery dan hedging. Dalam upaya proses pengembangan ini, peranan stakeholder sangat penting. Sementara Bappebti akan terus berupaya melakukan monitoring dan menerapkan kebijakan yang konstruktif,” imbuh Alfons Samosir. ▲

Harga Emas

Diprediksi Diredam Dolar

Harga logam mulia ini diperkirakan akan tetap memiliki potensi peningkatan. Potensi kenaikan emas memang bukan sekedar perkiraan, mengingat komoditas ini memang belum pernah redup “karirnya” di sepanjang zaman. Walaupun sempat melorot, harga emas belum pernah terpuruk tajam. Meski demikian, lonjakan harga emas tidak akan melesat sempurna. Beberapa faktor akan meredamnya.

Laporan dari minggu ketiga Maret ini, harga emas memang sempat mengalami sedikit penurunan. Harga emas melorot ke harga terendah di lebih dari lima minggu, setelah terpengaruh melonjaknya dolar yang membuat permintaan logam mulia ini sedikit teredam. Bukan hanya emas, perak dan platina juga mengalami nasib yang sama. Mengalami sedikit penurunan. Harga emas di pasar spot tercatat di posisi US\$1.089,55 per ounce atau melemah dari posisi sebelumnya di US\$1.104,80 per ounce.

Meski kenaikan harga kontrak emas di pasar internasional juga melesat, ternyata tak mampu mendongkrak harga emas batangan di pasar domestik. Berdasarkan data dari unit Logam Mulia, PT Aneka Tambang Tbk, harga emas turun 0,3% menjadi Rp 335.000 per gram. Setelah perayaan Imlek bulan lalu, permintaan emas batangan cenderung menurun. Sehingga harga emas batangan juga melorot. Diperkirakan, tren emas batangan akan lengser ke posisi Rp 300 ribu per gram. Meski demikian, sejumlah analis justru berpendapat agar investor memanfaatkan momen

penurunan ini, mengingat potensi kenaikan harga emas akan dapat terus terjadi.

Pada 2009, kita ketahui jika emas reli 24% saat euro naik 2,4% terhadap dolar. Emas berjangka untuk pengiriman April jatuh US\$14,90, atau 1,4%, menjadi US\$1.088,80 per ounce di Comex di New York. Setelah penutupan perdagangan, logam mulia itu menyentuh US\$1.084,80, level terendah untuk kontrak paling aktif sejak 12 Februari 2009.

Di tanah air, pada tahun 2007 harga emas sempat mencapai harga tertinggi Rp 239.250 per gram. Pencapaian terendah ketika menyentuh level Rp 178.500 per gram dan rata-rata emas tahun itu berada dikisaran Rp 178.500 per gram. Harga emas pada 2008, sempat mencapai Rp 200 ribu per gram, terutama emas dengan kadar 70 persen (18 karat) dan 99 persen (22 karat). harga emas berkadar 70 persen naik dari Rp 180.000 menjadi Rp 195.000 per gram, sedangkan yang berkadar 90 persen naik dari Rp 220.000 menjadi Rp 234.000 per gram. Potensi kenaikan emas ini dipicu dari kenaikan harga minyak dunia dan fluktuasi dollar AS. Kenaikan emas dari tahun ke tahun bahkan

mampu mencapai 40% per tahun sementara rata-rata kenaikan sekitar 20%. Jika mempertimbangkan rata-rata kenaikan ini, maka diperkirakan, harga emas 24 karat dengan kadar 99% bersertifikat Antam pada tahun ini dapat mencapai level Rp 424 ribu per gram.

Meski demikian, tetap ada beragam faktor yang mampu meredam potensi kenaikan harga emas ini, diantaranya kondisi kebijakan pemerintah di sejumlah negara. Terutama negara berpengaruh seperti AS. Seperti diketahui, Presiden Barack Obama sukses mengusung program kesehatan. Diperkirakan, kondisi ini akan memberikan angin segar ke pasar saham, terutama kemungkinan besar mampu mendongkrak saham dari sektor farmasi. Selanjutnya, dipastikan banyak investor yang akan berani keluar dari instrumen investasi aman seperti emas untuk terjun ke investasi lain yang lebih berisiko. Merapatnya investor ke pasar saham jelas sedikit banyak menimbulkan aksi jual emas. Sejauh ini, pergerakan harga emas masih cenderung mengikuti arus dolar AS. Sampai akhir Maret, diperkirakan emas akan mampu menyentuh level 1.070 dollar.▲

▶ AGENDA FOTO ◀



Kepala Bappebti, Deddy Saleh, bersama pejabat Bappebti memaparkan program kerja tahun 2010 dan menyampaikan evaluasi pada Rapat Dengar Pendapat dengan Komisi VI DPR RI. Dari RDP tersebut, Komisi VI DPR RI mendukung pengembangan dan implementasi Sistem Resi Gudang serta kegiatan perdagangan berjangka komoditi dan pasar lelang. 24 Februari 2010.



Kepala Bappebti, Deddy Saleh, menyampaikan arahan dalam pertemuan teknis Sistem Resi Gudang yang diselenggarakan pemerintah daerah penerima dana stimulus fiskal 2009 untuk pembangunan gudang. Batam, 22-24 Maret 2010.





Kepala Bappebti, Deddy Saleh, menjadi salah satu narasumber penting dalam acara rapat kerja Kementerian Perdagangan 2010. Acara ini dihadiri seluruh Dinas Perdagangan dari seluruh Indonesia. Dalam kesempatan itu, Deddy Saleh, menyampaikan materi implementasi dan manfaat Sistem Resi Gudang sebagai salah satu instrumen pembangunan ekonomi daerah. Jakarta, 4-6 Maret 2010.



Kepala Biro Hukum Bappebti, Alfons Samsosir dan Kepala Biro Analisis Pasar Bappebti, Ismadjaja Toengkagie, menyaksikan kerjasama antara PT. ISI dan PT. Antam dalam rangka delivery point kontrak berjangka emas yang diperdagangkan BKDI. Jakarta, 1 Maret 2010

Izin Masterpiece Futures Dicabut

Bappebti akhirnya mencabut izin usaha pialang berjangka PT. Masterpiece Futures. Perusahaan ini dijatuhi sanksi pencabutan karena telah terbukti menyalahgunakan dana nasabah dalam rekening terpisah.

Menurut Kepala Biro Hukum Bappebti, Alfons Samosir, pencabutan izin terjadi bukan hanya karena aksi malpraktik yakni penyalahgunaan dana nasabah dalam rekening terpisah. Tetapi juga pelaksanaan transaksi tidak dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku.

Masterpiece telah diberikan kesempatan oleh Bappebti untuk melakukan perbaikan. Tetapi hingga jangka waktu yang ditentukan berakhir, pe-

rusahaan pialang ini tidak juga menunjukkan perbaikan tersebut. Sehingga berdasarkan ketentuan Pasal 122 huruf b Peraturan Pemerintah No. 9/1999, tentang Penyelenggaraan Perdagangan Berjangka Komoditi, Bappebti berwenang mencabut izin usaha pialang berjangka jika yang bersangkutan menyalahi atau melanggar ketentuan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang perdagangan berjangka komoditi.

Meski demikian, pencabutan izin tersebut tidak menghilangkan atau menghapus tanggungjawab pialang Masterpiece terhadap tuntutan nasabah atas segala tindakan atau pelanggaran yang menimbulkan kerugian bagi nasabah. "Dengan dicabutnya izin

usaha tersebut, maka Bappebti juga mencabut semua izin wakil pialang Masterpiece Futures," tutur Alfons.

Izin Dibekukan

Selain PT Masterpiece Futures, Bappebti juga membekukan kegiatan usaha sebagai pialang berjangka PT Pandu Dana Utama Berjangka, berdasarkan Surat Keputusan Kepala Bappebti No. 970/BAPPEBTI/SA/02/2010.

Hal ini disebabkan permintaan pihak PT Pandu Dana Utama Berjangka. Dengan alasan, perusahaan tersebut menyatakan sudah tidak dapat memenuhi ketentuan permodalan. Pembekuan ini dapat dicabut kembali apabila perusahaan yang bersangkutan

Diusulkan Amandemen UU PBK Akui APBI

Ketua Asosiasi Pialang Berjangka Indonesia (ABPI), I Gde Raka Tantra, mengatakan, bahwa pihaknya akan memperjuangkan asosiasi ini masuk dalam amandemen pasal-pasal UU No.32/1997, tentang perdagangan berjangka komoditi. Upaya itu melalui otoritas perdagangan berjangka- Bappebti, yang telah menjadwalkan pembahasan amandemen payung hukum perdagangan berjangka dengan pihak legislatif pada tahun 2011.

Dikatakan, I Gde Raka Tantra, dengan diakuinya APBI pada amandemen UU No.32/1997, memiliki nilai strategis. Diantaranya, APBI akan memiliki payung hukum atau kewenangan

untuk mengatur anggotanya, serta menjadi mitra strategis otoritas dalam penyusunan peraturan, pembinaan industri perdagangan berjangka tanah air.

"Ini saatnya APBI bisa diakui undang-undang, melalui amandemen UU No.32/1997. Dalam waktu dekat ini kami akan beraudiensi dengan Bappebti, untuk membahas hal tersebut," jelas I Gde Raka Tantra, kepada Buletin Berjangka, usai pemilihan pengurus APBI.

Lebih jauh dikatakan Gde, dengan upaya pengajuan asosiasi masuk ke dalam revisi UU perdagangan berjangka, APBI memiliki kekuatan untuk audit anggota, atau dalam hal lain seperti pembinaan, pendidikan, termasuk memberi pertimbangan pemberian izin perusahaan pialang dan calon wakil

pialang berjangka.

Langkah berikutnya, jelas, I Gde Raka Tantra, APBI akan meminta bantuan Bappebti untuk menyarankan perusahaan pialang berjangka yang belum bergabung di asosiasi masuk sebagai anggota. Sebab, sampai saat ini masih ada perusahaan pialang yang belum menjadi anggota dengan berbagai alasan. Himbauan ini penting, karena asosiasi salah satu wadah pembinaan industri. Dengan demikian, Bappebti bisa sedikit terbantu dengan urusan pembinaan perusahaan pialang berjangka.

"Hal lain yang tak kalah penting saat ini, badan pengurus asosiasi akan mewujudkan AD/RT APBI. Hingga saat ini memang aturan main APBI belum ada. Itulah salah satu prioritas kepengurusan saat

mengajukan permohonan dan melampirkan syarat-syarat permodalan dan perizinan sebagaimana diatur dalam ketentuan di bidang perdagangan berjangka, terhitung 60 hari sejak tanggal pembekuan.

Terancam

Sementara itu, Alfons Samosir, juga mengungkapkan, setidaknya bakal ada empat perusahaan pialang berjangka lagi yang terancam dicabut izin usahanya. Karena tak juga memenuhi kewajibannya. Menurut Alfons, empat perusahaan yang dimaksud memang saat ini masih masuk dalam daftar 'tunggu' keputusan Bappebti berikutnya.

Mengingat keempatnya memang termasuk dalam perusahaan pialang yang sedang mengalami pembekuan usaha yang diberlakukan sejak 18 Januari lalu. Sebelumnya memang ada 6 perusahaan pialang yang mengalami pembekuan usaha, yakni PT Natpac Futures, PT Gita Artha Berjangka, PT Artha

Gading Futures, PT Trust Artha Futures, PT Rex Capital Futures, dan PT Buana Artha Berjangka. Tetapi PT Natpac Futures kemudian berhasil memperbaiki diri. Salah satu perusahaan lagi juga nampak menunjukkan gejala perbaikan dan sudah melaporkan hal tersebut kepada Bappebti. Se-

mentara yang empat lagi masih belum menunjukkan perubahan.

Alfons, menambahkan, hingga saat ini keempat perusahaan pialang tersebut belum ada menunjukkan perbaikan sejak dibekukan. Sehingga hampir dipastikan akan segera mendapatkan sanksi pencabutan izin. ▲

3 Bank Salurkan Pembiayaan SRG

Kepala Subdirektorat Sistem Manajemen Investasi, Kementerian Keuangan, Irwan Ritonga, mengatakan, saat ini sudah ditunjuk Kementerian Keuangan sebanyak 3 bank pelaksana pembiayaan sistem resi gudang (SRG). Masing-masing, Bank Rakyat Indonesia, Bank Pembangunan Daerah Jatim dan Bank Pembangunan Daerah Jabar Banten. Ketiga bank tersebut ditunjuk setelah berkomitmen menyalurkan platform kredit SRG.

"Rinciannya, BRI sekitar Rp 20 miliar, Bank Jabar-Banten

Rp 20 miliar, dan Bank Jatim Rp 30 miliar," katanya kepada KONTAN, (8/3).

Peraturan Menteri Keuangan tentang resi gudang terbit pertengahan November 2009. Dalam kredit program ini, pemerintah memasang bunga maksimal 5 % di atas bunga simpanan rupiah yang ditetapkan LPS. Sehingga petani cuma menanggung beban bunga sekitar 6 %. Di samping itu, syarat nilai pinjaman maksimal 70 % dari jaminan komoditi dan plafon paling tinggi sebesar Rp 75 juta per nasabah. ▲

ini. Sehingga, diharapkan dengan diakuinya APBI berdasarkan undang-undang lebih leluasa lagi untuk bergerak," kata I Gde.

Sementara itu, menurut Direktur BBJ, Edi Susmadi, diakuinya asosiasi dalam undang-undang perdagangan berjangka merupakan poin yang strategis. Hal itu nantinya yang dapat dikatakan self regulation, dengan demikian peran pemerintah semakin berkurang di industri ini. "Dimana-mana, asosiasi itu memiliki peran penting dan menjadi mitra pemerintah."

"Mungkin nantinya diundang-undang yang akan diamanatkan itu tidak persisi disebut APBI, melainkan asosiasi saja. Sebab, nama asosiasi sewaktu-waktu bisa berubah," jelas Edi Susmadi. ▲

I Gde Raka Tantra Kembali Pimpin APBI

I Gde Raka Tantra, dipercaya pimpin Asosiasi Pialang Berjangka Indonesia (APBI) 2010 - 2012. Pengukuhan organisasi perusahaan pialang berjangka itu diselenggarakan pada 9 Maret 2010, di Hotel Borobudur, Jakarta. Dalam pemilihan itu, I Gde Raka Tantra mengantongi sebanyak 18 suara dari 33 suara peserta yang hadir. Dengan perolehan 18 suara, dia menyingkirkan 4 kandidat lainnya.

Jumlah anggota atau suara yang hadir pada pemilihan tersebut mencapai kuorum 2/3 dari

jumlah anggota sebanyak 52 perusahaan pialang berjangka.

Saat bersamaan, ditetapkan pula Endang Sutisna sebagai Sekjen APBI, dan Wawan Kuswandi, selaku Bendahara APBI. Sementara itu, kelengkapan organisasi lainnya akan dibahas dalam pertemuan internal APBI berikutnya.

Direktur PT Bursa Berjangka Jakarta (BBJ), Edi Susmadi, dan Kepala Bagian Humas dan Kerjasama, Bappebti, Natalius Nainggolan, hadir menyaksikan pemilihan Ketua APBI tersebut. ▲



Gary Gensler,
Chairman of the US Commodity Futures Trading Commission

CFTC Meeting Bekal Bappebti Tuntun SPA

Commodity Futures Trading Commission International Regulators Meeting dan 35th Annual International Futures Industry Conference di Boca Raton, Florida, Amerika Serikat, diselenggarakan pada tanggal 10-13 Maret 2010. Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti), Deddy Saleh dan pejabat Bappebti lainnya, merupakan peserta dari otoritas perdagangan berjangka dunia itu. Selain, Deddy Saleh, setidaknya ada sebanyak 20 otoritas perdagangan berjangka yang menghadiri pertemuan tersebut. Dan, diikuti sebanyak 450 delegasi dari kalangan pelaku usaha dan otoritas perdagangan berjangka.

Narasumber pada *Commodity Futures Trading Commission* (CFTC) ini, berasal dari berbagai pejabat badan pengawas perdagangan berjangka Amerika Serikat, Uni Eropa dan Jepang. Di samping itu, ada juga pembicara dari kalangan profesional swasta terkemuka di industri perdagangan berjangka.

Gary Gensler, *Chairman of the US Commodity Futures Trading Commission* (CFTC), yang bertindak selaku tuan rumah, pada pertemuan itu menyampaikan topik perlunya reformasi pengaturan keuangan untuk transaksi di luar bursa atau *over the counter* (OTC). Di tanah air, praktik OTC dikenal dengan sistem perdagangan alternatif (SPA).

Isu-isu lain yang dipaparkan Gary Gensler, antara lain pengaturan pasar derivatif untuk OTC dan pelakunya, pengaturan OTC secara lintas batas dan penciptaan

budaya kepatuhan sebagai salah satu perangkat dalam manajemen resiko.

Upaya reformasi pengaturan keuangan terutama untuk derivatif OTC, dimotori oleh Amerika Serikat. Hal ini bermula dan sebagai respon krisis keuangan di Amerika yang terjadi pada tahun 2008, lalu. Di mana krisis keuangan Amerika disebabkan oleh transaksi derivatif yang tidak dikelola dan diawasi dengan baik.

Sehingga, diharapkan dengan pengaturan derivatif OTC yang lebih ketat dan komprehensif dari masing-masing negara secara internasional, maka selanjutnya transaksi derivatif pada industri perdagangan berjangka akan tetap tumbuh berkembang dengan baik dan sehat. Serta, krisis keuangan seperti yang terjadi pada Amerika Serikat sebagai dampak perdagangan derivatif dapat dicegah sedini mungkin.

Pasar derivatif yang tidak diatur atau lazim disebut OTC, merupakan pasar bilateral yang transaksinya di luar bursa. Di mana harga yang diinformasikan tidak transparan namun memiliki struktur pasar yang terorganisir dan perdagangannya dilakukan di lembaga keuangan yang cukup besar.

Tidak semua transaksi derivatif memiliki resiko besar, bahkan ada banyak transaksi derivatif yang dapat digunakan untuk mengurangi resiko, meningkatkan transparansi dan integritas pasar sebagaimana yang diatur dalam perdagangan berjangka. Untuk itu kerangka peraturan komprehensif yang

mengatur transaksi derivatif OTC, perlu diterapkan pada semua dealer (agen) untuk semua kontrak derivatif dan turunannya. Misalnya, swap tingkat bunga, swap mata uang asing, komoditi swap, equity swaps, credit default swaps dan produk baru yang dapat dikembangkan ke depan.

OTC Masuk Bursa

Isu penting lainnya yang dibahas CFTC meeting, terkait kebijakan dan pengaturan produk-produk OTC dilakukan di Amerika Serikat, Uni Eropa dan Jepang. Dalam sesi diskusi, disimpulkan bahwa reformasi peraturan haruslah komprehensif dan berskala internasional.

Berdasarkan hasil keputusan G-20 Summit pada 24-29 September 2009, lalu, untuk mendorong perbaikan pasar derivatif OTC, maka seluruh kontrak derivatif yang distandardisasi seharusnya diperdagangkan di bursa. Atau, platform perdagangannya dilakukan secara elektronik, dan penyelesaian transaksi melalui *central counterparties* paling lambat pada akhir 2012.

Setiap kontrak derivatif OTC yang dilaksanakan harus dilaporkan kepada lembaga kliring dan untuk "*non centrally cleared contracts*" seharusnya dikenakan persyaratan permodalan yang lebih tinggi.

Terhadap *Financial Stability Board* (FSB) dan anggotanya yang dianggap relevan diminta untuk menilai secara regular pengaturan yang akan dilaksanakan dan ketentuan yang diterapkan apakah

sudah cukup transparan dan sesuai dengan kondisi, secara sistemik risiko yang mungkin terjadi sudah dapat dikurangi dan pasar terlindungi dari tindakan penyalahgunaan.

Pertemuan tersebut juga membahas tentang pengaturan perdagangan lintas batas OTC. Hal ini menyangkut isu-isu reformasi peraturan OTC terkait dengan pengaturan lintas batas lembaga kliring, bursa, perusahaan dan pengguna akhir (nasabah). Dari mejad diskusi, para panelis mengutarakan sejauh mana isu-isu tersebut dapat dilakukan secara harmonisasi dalam kerangka pendekatan global.

Inovasi pasar derivatif pada tahun 1980-an, mengarahkan transaksi di luar bursa lolos dari pengamatan anggota pasar, regulator, dan masyarakat. Meski pun selama hampir 30 tahun regulasi mengenai OTC terus diperdebatkan, pada kenyataannya pasar OTC masih belum mempunyai regulasi di wilayah Asia, Eropa, dan Amerika Serikat. Pada hal, diprediksi hampir US\$ 600 triliun dana yang ditransaksikan melalui OTC. Hal inilah yang mendorong bahwa regulasi harus ditegakkan oleh semua Negara, guna menjamin adanya transparansi dan turunya tingkat risiko pada pasar OTC.▲

Kesimpulan CFTC Meeting 2010

1. Pengaturan dan pengawasan terhadap para dealer (agen) dan non dealer yang melakukan transaksi swap di pasar derivatif OTC, dapat mengurangi risiko sistemik.
2. Standardisasi dan transparansi pengaturan OTC.
3. Standard derivatif OTC seharusnya ditransaksikan di bursa, atau platform perdagangannya diatur lembaga kliring yang terpusat dan diperuntukkan bagi kegiatan transaksi derivatif OTC.
4. Kecukupan modal dan margin;
5. Standardisasi bisnis terkait dengan pencatatan, pelaporan, perilaku pasar dan back office system.
6. Transaksi OTC didukung market makers dan liquidity provider, serta praktik-praktik yang lebih baik di masa mendatang.

Kerangka pemikiran yang dapat dilakukan berkaitan dengan pengembangan kelembagaan, dalam perbaikan stabilitas dan transparansi transaksi derivatif OTC, antara lain dengan:

1. Kewajiban *Central Counterparties* (CCP) Clearing, untuk menyelesaikan transaksi yang sifatnya skala besar.
2. Mengingat dalam kenyataan ada hubungan perdagangan antar negara, maka kewajiban dalam penyelesaian transaksi derivatif mengikuti prosedur penyelesaian kliring di dalam negeri yang memiliki hubungan langsung antara CCP kliring di dalam negeri dengan CCP kliring luar negeri.
3. Memberikan kewenangan sepenuhnya kepada CCPs di dalam negeri dibawah sistem hukum domestik terhadap setiap eksekusi transaksi.
4. Tersedianya pelaporan dan penyimpanan data sebagai bahan informasi perdagangan.

Langkah Bappebti

Terkait kesimpulan CFTC Meeting, tindak lanjut yang dapat dilakukan otoritas perdagangan berjangka- Bappebti, dalam meningkatkan pembinaan, pengaturan dan pengawasan Sistem Perdagangan Alternatif (SPA), sebagai berikut:

1. Perlu segera amandemen Undang-Undang No.32/1997, tentang Perdagangan Berjangka Komoditi, dengan mengakomodir kegiatan transaksi SPA atau OTC yang dilakukan secara on-line beserta aturan pengawasannya secara ketat. Dalam amandemen, diusulkan tugas pokok Bappebti menjadi melakukan pembinaan, pengaturan, pengembangan dan pengawasan perdagangan berjangka.
2. Mengeluarkan kebijakan yang berkaitan dengan peningkatan sistem pengawasan transaksi derivatif OTC secara komprehensif terhadap pelaku (pedagang dan pialang berjangka) dan kelembagaan perdagangan berjangka komoditi melalui pembangunan sistem pengawasan tunggal (supervisory trading system) oleh lembaga kliring berjangka. Hal ini diharapkan dapat dilakukan PT. Kliring Berjangka Indonesia pada September 2010.
3. Memperketat pengaturan syarat permodalan terhadap pedagang (penyelenggara) dan pialang (peserta) SPA secara bertahap dan makin meningkat.
4. Penyempurnaan pedoman teknis perilaku pialang berjangka, hal ini dimaksudkan untuk memberi perlindungan kepada masyarakat dari tindakan merugikan.
5. Mengatur kewajiban bagi perusahaan pialang untuk mengangkat direktur kepatuhan (*Compliance Director*) guna peningkatan pengawasan internal atas aktivitas perusahaan agar tidak menyimpang dari peraturan yang berlaku.
6. Peningkatan pengawasan oleh Bappebti secara berkesinambungan terhadap pelaku usaha dan kelembagaan Perdagangan Berjangka Komoditi yang mencakup pengawasan administrasi, pengawasan transaksi online dan remote trading, pengawasan lapangan (berkala dan sewaktu-waktu), monitoring tindak lanjut hasil pengawasan dan penegakan hukum (*law enforcement*) secara tegas.



Konsisten Selenggarakan PLKA Nilai Transaksi Meningkatkan

Jawa Barat salah satu daerah yang rutin menyelenggarakan pasar lelang komoditi agro (PLKA), dan senantiasa berinovasi meningkatkan nilai transaksi. Diantaranya, mengundang calon pembeli dari berbagai daerah, baik dari Pulau Jawa maupun dari luar pulau. Sementara itu, guna meningkatkan volume nilai transaksi konsistensi penyelenggaraan pasar lelang sangat dipentingkan. Sehingga ada rasa kepercayaan diantara pelaku pasar lelang.

Pada penyelenggaraan PLKA Jabar periode 18 Maret 2010, dicatat total nilai transaksi mencapai Rp 10,59 miliar. Nilai transaksi ini mengalami peningkatan dari periode sebelumnya Februari 2010, yakni naik sekitar 8,39 %, atau Rp9,77 miliar.

Kepala Bagian Perdagangan Dalam Negeri, Disperindag Jabar, Supramono, mengatakan, transaksi PLKA Jabar yang menohok volume perdagangan masih didominasi komoditi beras. Kontribusi komoditi beras pada penyelenggaraan pasar lelang tersebut mencapai 53,11 % dari total nilai transaksi. Atau setara dengan Rp 5,63 miliar dengan volume 1.000 ton.

Di posisi kedua mencatatkan nilai transaksi tertinggi, yakni minyak goreng dalam kemasan. Komoditi ini berhasil diperdagangkan sebanyak 35.000 box, dengan nilai transaksi sebesar Rp 3,71 miliar. Selanjutnya disusul komoditi komoditi gula. Nilai transaksinya mencapai Rp 932,5 juta, setara dengan 100 ton. Selanjutnya komoditi kentang dengan volume 100 ton, dan nilai transaksi sebesar Rp 330 juta.

Antar Pulau

Menurut Supramono, calon pembeli dari luar pulau sekarang semakin banyak yang mencari beras di Jabar. Diantaranya pedagang beras dari wilayah Riau dan Sulawesi.

Di sisi lain, pelaku PLKA Jabar dari luar pulau, selain mencari komoditi beras dan komoditi lainnya, mereka pun menawarkan sejumlah komoditi yang diproduksi di wilayahnya. Seperti peserta PLKA dari Kalimantan, menawarkan komoditi kakao, Bengkulu (jengkol dan

gula merah), Jawa Tengah (jamur dan sapi), serta Sulawesi (jagung, sapi, kakao).

Sementara itu, pelaku lokal PLKA Jabar, saat ini juga mulai mengembangkan berbagai produk agro yang bisa ditawarkan melalui pasar lelang. Seperti produk ikan dan olahan, komoditi kentang, pupuk, hingga buah stroberi.

“Beberapa komoditi agro ada yang belum berhasil ditransaksikan, karena penawaran harga tidak mencapai kecocokan. Kami harapkan kedepan dengan semakin intensifnya penyelenggaraan pasar lelang dan pertemuan antar mereka, deal harga bisa lebih mudah tercapai,” jelas Supramono.

Realisasi 90 %

Lebih jauh dikatakan Supramono, saat ini rata-rata realisasi kontrak antar pedagang dengan pembeli dari transaksi PLKA Jabar mencapai 90 %. Pencapaian tersebut sudah termasuk cukup baik, karena potensi panen agribisnis terkadang sulit diprediksikan akibat gangguan cuaca dan serangan hama.

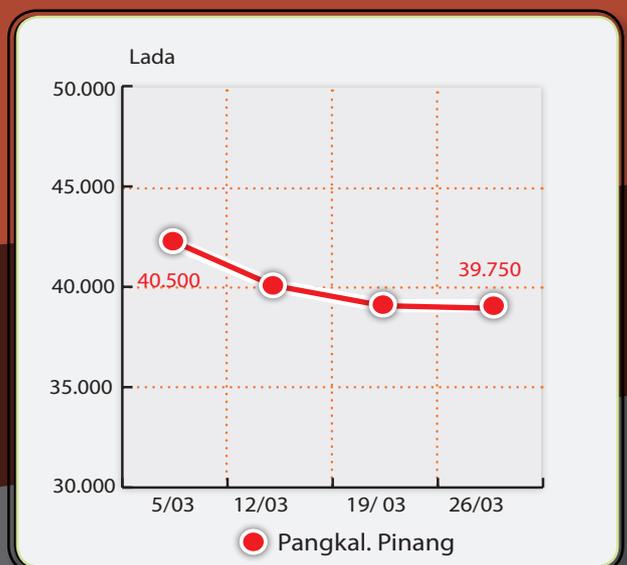
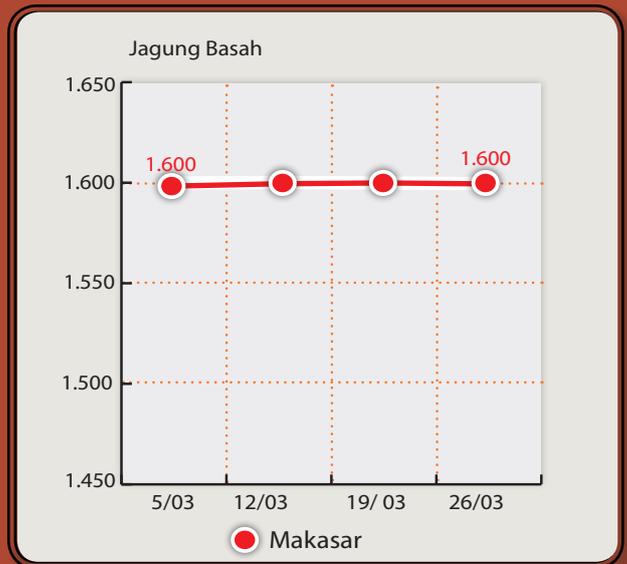
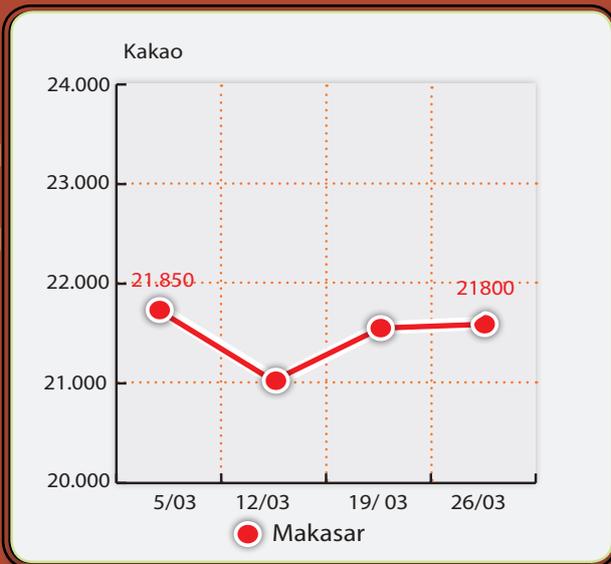
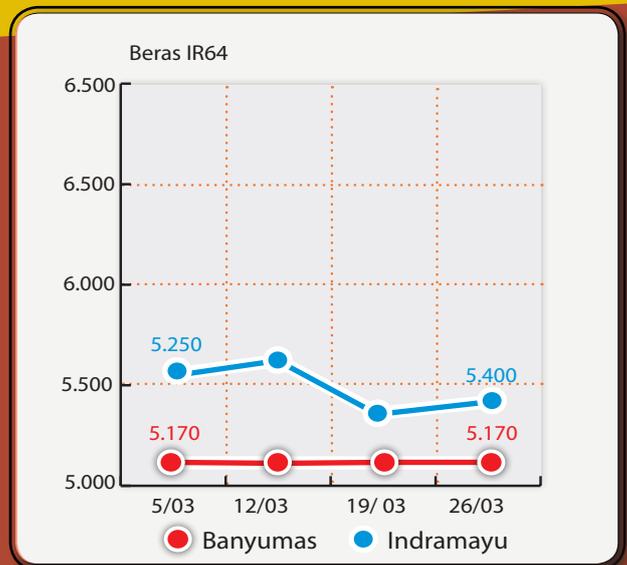
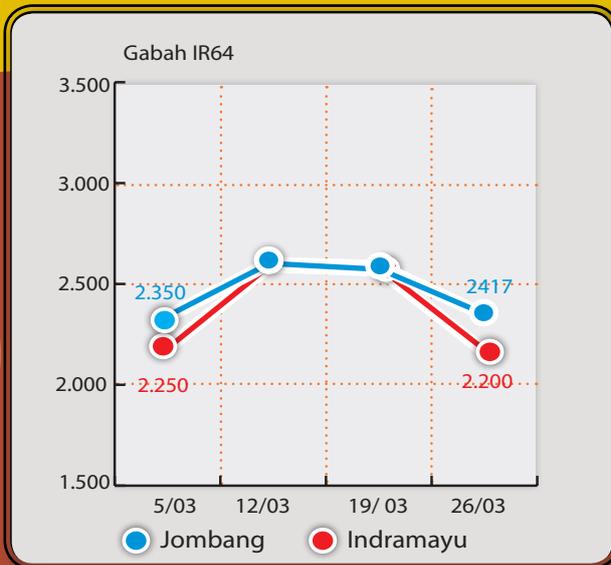
“Sedangkan kegagalan realisasi transaksi sebagian besar karena volume yang lebih rendah dari kontrak, atau kualitas produk yang ternyata tidak sesuai dengan kesepakatan,” katanya.

Menurut Supramono, nilai transaksi diawal 2010 ini sekitar 100 % lebih tinggi di bandingkan awal 2009, yang hanya sekitar Rp 5 miliar. Hal itu terjadi karena selain pelaku perdagangan yang bertambah, volume barang yang ditransaksikan juga meningkat. Sementara itu, konsistensi penyelenggaraan PLKA Jabar, mendorong tingkat kepercayaan antar pelaku semakin baik.

“Kami mengharapkan transaksi PLKA Jabar terus meningkat meski pun sejak tahun lalu mulai marak penyelenggara pasar lelang di berbagai provinsi. Saat ini, sudah sekitar 20 penyelenggara yang mengadakan lelang agro di berbagai provinsi. Bisa saja pelaku di Jabar mengikuti pasar lelang di tempat lain, namun kami tetap optimis masih bisa meningkatkan nilai transaksi di masa mendatang,” ujar Supramono. ▲

Harga Komoditi (Rp/Kg)

infoharga.bappebti.go.id



Sejarah Emas Dari Masa Ke Masa

Siapa tak suka emas? Kemilau emas bisa menggelapkan semua mata yang memandangnya. Guna meraih kemewahan emas, tak sedikit nyawa pun dipertaruhkan. Karenanya sejarah manusia telah membuktikan, bahwa emas merupakan benda bernilai tinggi. Dan, di zaman modern ini emas dijadikan lahan investasi menggairahkan.

Dalam sejarahnya, emas tercantum dalam sistem perkembangan ekonomi dunia sejak 4 ribu tahun sebelum masehi. Bukti tersebut terungkap dari ditemukannya kepingan emas yang digunakan *paleolithic man* di Spanyol. Kemudian, ada juga sejarah yang mengungkap jika bangsa Mesir Kuno (circa) pada 3.000 tahun Sebelum Masehi (SM). Penggunaan emas sebagai mata uang berawal pada zaman Raja Lydia di Turki sejak 700 tahun sebelum masehi. Selanjutnya dunia juga mencatat barbarous relic sebagai sejarah penemuan emas sebagai alat transaksi dan perhiasan.

Sejarah emas juga tidak terlepas dari peranan perkembangan agama Islam di dunia. Pada zaman Nabi Muhammad SAW,, ditetapkan berat standar dinar diukur dengan 22 karat emas, atau setara dengan 4,25 gram (diameter 23 milimeter). Standar ini kemudian dibakukan oleh *World Islamic Trading Organization* (WITO), dan berlaku hingga sekarang.

Sejarah emas dunia mencatat perkembangan logam mulia ini dengan begitu luar biasa. Pada tahun 4.000 SM diungkapkan, kebudayaan Eropa Timur menggunakan emas sebagai objek aksesoris dan fashion. Kemungkinan besar emas tersebut ditambang di Transylvanian Alps atau bisa juga berasal dari tambang di daerah pegunungan Pangaion.

Selanjutnya pada masa 3.000 SM, disebutkan pula, terdapat sebuah peradaban di Irak selatan yang menggunakan emas untuk menciptakan perhiasan yang sangat mengagumkan dan model desain perhiasan dari peradaban itu masih banyak digunakan hingga sekarang. Dikisahkan pula, pada 2.500 SM, Raja Tomb of Djer (raja pertama dari dinasti Mesir di Abydos) di kubur bersama perhiasannya.

Kemudian pada masa 1.500 SM, ternyata ada juga daerah bernama Nubia, yang sangat kaya akan deposit kandungan emas, inilah yang membuat Mesir menjadi negara sangat kaya setelah emas dikenal sebagai alat tukar untuk perdagangan internasional. Dimana standart unit di Timur Tengah pada waktu itu menggunakan koin emas shekel dengan berat 11.3 Gram. Shekel terbuat dari campuran alami logam 2/3 emas dan 1/3 silver yang biasa di sebut electrum. Pada 1.350 SM, Babilonia mulia menggunakan api sebagai teknik untuk menguji kemurnian emas.

Sementara pada masa 1.200 SM, orang Mesir yang menguasai seni pembuatan emas dan memasukkan emas ke dalam daun untuk memperpanjang umur pakaiannya, mereka juga mencampur emas dengan logam

lain untuk meningkatkan kekerasan dan variasi warna emas yang di hasilkan (dengan campuran tertentu emas bisa berubah menjadi warna hijau, merah, ungu dan lain-lain).

Pada masa ini mereka juga mulai menggunakan teknik *lost wax* yang sampai sekarang masih menjadi jantung dari industri perhiasan. Kulit domba yang tidak dicukur mulai dipergunakan untuk memisahkan emas dari pasir sungai di timur laut, Laut Hitam. Setelah pasir dituang ke dalam kulit domba mereka lalu mengeringkannya untuk mengeluarkan partikel emas. Teknik seperti ini yang kemudian menjadi inspirasi "Golden Fleece"

Alat Tukar

Pada masa 1.091 SM, emas berbentuk kotak yang berukuran kecil dan mulai di gunakan di Cina sebagai alat tukar yang sah atau uang. Pada 560 SM, koin pertama yg dibuat dari emas murni di tambang di Lydia sebuah kerajaan di Asia Minor. Raja Alexander melewati Hellespont pada 344 SM bersama 40.000 prajurit dimana pada era ini dimulainya kampanye yang sangat besar dalam sejarah militer dan jumlah emas terbesar yang pernah dibawa dari kekaisaran Persia.



KOMODITI

Orang Yunani dan Yahudi di Alexandria kuno, pada 300 SM, mulai mempraktikkan teknik kimia untuk memisahkan emas dari logam lainnya. Pencarian mencapai puncak dari akhir abad kegelapan melalui Renaissance.

Selama era Punic War dengan Carthage Romawi pada masa 202 SM, telah mendapatkan banyak sekali akses ke pertambangan emas di Spanyol. Setelah kemenangan kampanye di Gaul, pada 58 SM Julius Caesar, pulang dengan membawa emas yang jumlahnya sangat besar, sehingga dia bisa memberikan koin emas sebanyak 200 buah ke tiap prajuritnya dan membayar semua utang-utang Romawi. Bangsa Romawi pada 50 SM mulai mengeluarkan koin emas yang di namai Aures.

Selanjutnya pada 699 Masehi (M) Kekaisaran Byzantine melanjutkan proyek penambangan di eropa tengah dan perancis, dimana area ini merupakan area penambangan emas yang tidak pernah di eksplorasi selama era kekaisaran romawi berkuasa.

Charlemagne pada 814 M menyerbu Avars dan merampas emas mereka dalam jumlah besar, yang membuatnya menjadi sangat berkuasa di eropa barat. Masa 1.066 Masehi

setelah terjadinya penaklukan oleh Norman, standart mata uang logam akhirnya kembali diberlakukan di Inggris dengan diperkenalkannya sistem pounds, shillings, dan pence. Pounds dalam hal ini sama dengan setengah kilo sterling silver.

Marco Polo pada 1.299 M menulis jurnal dari perjalanannya ke timur jauh (Asia) dengan judul "gold wealth was almost unlimited". Venice memperkenalkan Gold Ducat pada

1284 M yang akhirnya menjadi koin yang sangat terkenal di dunia dan terus menjadi sangat terkenal sampai lima abad setelah peluncurannya. Kemudian, Great Britain pada 1284 M mengeluarkan Koin emas utama untuk pertama kali, koin emas ini di beri nama Florin, yang selanjutnya di ikuti oleh dikeluarkannya koin bernama Noble, Angel, Crown dan Guinea.

Great Britain pada 1377 M merubah sistem keuangan mereka berdasarkan emas dan perak. Raja Ferdinand dari Spanyol pada 1511 M mengatakan ke para penjelajah "jika bisa dapatkan emas, tapi banyak bahaya untuk mendapatkan emas" yang akhirnya ekspedisi besar-besaran ke tanah yang baru di temukan di Western Hemisphere.

Georgius Agricola pada 1556 M menerbitkan buku yg berjudul De Re Metallica yang isinya menjelaskan proses pengujian emas menggunakan api yang biasa digunakan di abad pertengahan.

Dengan diketemukannya cadangan deposit emas di Brazil pada 1700 M, kemudian menjadikan Brazil penghasil emas terbesar di dunia pada tahun 1720, dengan kapasitas produksi hampir mendekati 2/3 dari total kapasitas produksi seluruh dunia.

Isaac Newton yang berperan sebagai kepala tambang menetapkan harga dalam satuan mata uang Great Britain sebesar 84 shillings 11,5 Pence per Troy ounce. The Royal Commission (Komisi Kerajaan) yang terdiri dari Isaac Newton, John Locke, and Lord Somers, memutuskan untuk menarik seluruh mata uang lama dan menerbitkan mata uang baru dari emas/perak dengan rasio 16:1. Dengan begitu harga emas pertama kali didirikan pertama kali di Inggris 200 tahun yang lalu.

Kebangkitan pertambangan emas di Rusia pada 1744 M dimulai pada saat ditemukannya singkapan pasir kuarsa di Ekaterinburg pada tahun 1787. Koin emas Amerika pertama kali di temukan oleh Ephraim Brasher, yang berprofesi sebagai tukang emas.

Selanjutnya pada 1792 Masehi, undang-undang mata uang logam Amerika Serikat menetapkan standart bimetallic emas perak, dimana telah ditetapkan dolar AS setara dengan 24,75 grain emas murni dan 371,25 grain perak murni (1 grain = 0.0648 grams).

Penemuan emas yang pertama kali didokumentasikan pada 1799 Masehi adalah Gold Nugget seberat 17 Pon yang ditemukan di Cabarus Country, North Carolina.

Sementara pemacu Gold Rush di Amerika untuk yang pertama kalinya karena penemuan emas di Little Meadow Creek pada 1803 Masehi. Lalu pada 1828 Masehi, North Carolina memasok seluruh kebutuhan koin emas US Mint untuk skala domestik dengan peruntukan sebagai mata uang.

Inggris pada 1816 M secara resmi mengikat pound sterling terhadap emas dengan kuantitas berat tertentu dimana mata uang Inggris dapat digunakan sebagai nilai tukarnya. Lalu pada 1817 Masehi, Inggris juga mulai memperkenalkan Sovereign yaitu sebuah koin emas berukuran kecil yang memiliki nilai setara 1 pound sterling.

Heinrich G. Kuhn pada 1830 M mengumumkan penemuannya atas sebuah formula Fired on Glanz Gold.

Sementara itu pada 1837 Masehi, berat emas dalam satuan US dolar di kurangi 23,22 grain sehingga nilai emas murni seberat 1 troy ounce emas akan setara dengan \$ 20.67. Gold Rush di California juga terjadi pada 1848 M saat John Marshal

menemukan serpihan emas ketika sedang membangun sawmill milik John Sutter di dekat Sacramento, California. Penemuan John Marshall ini menyebabkan terjadinya Gold Rush di California.

California juga mencatat bukti terwujudnya harapan Edward Hammon Hargraves untuk menemukan emas di New South Wales. Pada 1850 M, sekembali ke Australia setelah perjalanan ke California, dia memprediksi akan dapat menemukan emas di negaranya dalam kurun waktu 1 minggu setelah kedatangannya.

Comstock Lode pada 1859 M, merupakan deposit perak pertama di Amerika ditemukan di daerah yang saat ini bernama Virginia City, Nevada, yang didalamnya juga terkandung deposit emas.

Pada 1862 Masehi diungkapkan pula, Latin Monetary Union ketentuan yang mengatur kadar, berat, ukuran dan nominal dari koin perak & koin emas negara Perancis, Italia, Belgia, Swiss, dan Yunani (pada tahun 1868) dan mewajibkan semua negara itu menerima koin emas dan koin perak dari masing-masing negara tersebut sebagai alat pembayaran yang sah.

George Harrison pada 1868 M ternyata menemukan emas ketika menggali batu untuk membangun rumah, dimana emas tersebut ditemukan di Afrika Selatan, sejak saat itu sumber emas tersebut mendekati 40 % dari total emas yang pernah ditambang di Afrika Selatan.

Pada 1873 Masehi, sebagai hasil dari perubahan undang-undang pertambangan dan koin, perak telah dihapuskan dari standart nilainya dan Amerika secara tidak resmi kembali ke standart emas.

Hak Paten Inggris dikeluarkan kepada John Steward MacArthur pada 1887 M untuk penemuannya dalam proses recovery/pemurnian emas dengan menggunakan proses sianida. Proses sianida ini dapat menghasilkan emas sampai dua kali lipat dari total produksi dunia sampai 20 tahun yang akan datang.

William Jennings Bryan pada 1896 M berpidato di konvensi nasional Partai Demokrat, Amerika, yang berjudul "cross of gold" dimana pidatonya ini berisi desakan agar kembali ke sistem

bimetallism. Pidato ini menjadikan William Jennings Bryan sebagai salah satu kandidat presiden dari Partai Demokrat, tapi dia dikalahkan pada saat pemilu oleh William McKinley. (Dalam ilmu ekonomi Bimetallism memiliki arti Standart keuangan yang mana nilai dari mata uang dalam system moneter sebuah negara di definisikan setara / senilai dengan sejumlah tertentu berat emas atau bisa juga setara / senilai dengan sejumlah tertentu berat perak.)

Dua orang pemancing ikan pada 1898 M menemukan emas saat memancing di Klondike, Alaska yang menimbulkan gold rush di akhir abad ke 19. Dan pada tahun 1900, Undang-undang standart emas di Amerika Serikat menempatkan sistem ekonomi Amerika pada standart emas, dengan komitmen bahwa Amerika akan mempertahankan nilai tukar mata uangnya terhadap negara lain berdasarkan standart emas.

Pada tahun 1903 sebuah perusahaan bernama Engelhard, memperkenalkan sistem untuk mencetak emas di atas permukaan sebuah objek. Ini pertama kalinya emas digunakan sebagai dekorasi dengan menggunakan sistem dan teknologi untuk Microcircuit Printing.

Lalu pada 1913 M, Undang-undang Bank Sentral Amerika, menetapkan bahwa USD akan di dukung dengan emas sebanyak 40 %. Standart emas pada tahun 1919 dihentikan sementara oleh beberapa negara termasuk Amerika, Inggris selama perang dunia pertama.

Pengobatan Penyakit

Penelitian bidang kedokteran dalam skala besar yang dilakukan di Perancis pada tahun 1927, membuktikan bahwa emas memiliki nilai yang sangat berharga dalam pemakaiannya untuk pengobatan atau perawatan penyakit rheumatoid arthritis.

Rheumatoid Arthritis (RA) merupakan penyakit autoimun (penyakit yang terjadi pada saat tubuh diserang oleh sistem kekebalan tubuhnya sendiri) yang mengakibatkan peradangan dalam waktu lama pada sendi.

Penyakit ini menyerang persendian, biasanya mengenai banyak sendi, yang ditandai dengan radang pada membran sinovial dan struktur-struktur

sendi serta atrofi otot dan penipisan tulang. Dapat mengakibatkan nyeri, kemerahan, bengkak dan panas di sekitar sendi. Berdasarkan studi, RA lebih banyak terjadi pada wanita dibandingkan pria dengan rasio kejadian 3 : 1.

Inggris pada 1931 M akhirnya meninggalkan sistem standart emas logam mulia. Sementara pada 1933 M, untuk mengurangi kepanikan sektor perbankan, Presiden Amerika, Franklin D. Roosevelt, melarang warga negara Amerika memiliki koin emas, emas batangan logam mulia, dan sertifikat emas.

Menindak lanjuti atas terjadinya Great Depression yang terjadi di Amerika pada tahun 1934 dan atas permintaan Presiden Roosevelt, akhirnya pada 30 Januari 1934, Undang-undang Gold Reserve, memberikan hak permanen atas semua yang berhubungan dengan emas dan penghentian produksi koin emas.

Undang-undang ini juga mengizinkan sertifikat emas di pegang oleh Bank Sentral dan menempatkan standardisasi moneter di Amerika pada standart logam mulia emas yang terbatas. Dimana penarikan emas dalam satuan dolar hanya bisa dilakukan oleh Bank Sentral dan individu yang telah mengantongi surat ijin untuk melakukan hal ini. Presiden Roosevelt mengurangi nilai dollar dengan cara menaikkan nilai emas menjadi \$35/ounce.

Western Electric Alloy #1 (69% Emas, 25% Perak, 6% Platina) pada 1935 M menemukan pemakaian material tersebut untuk di gunakan sebagai switching contacts peralatan telekomunikasi milik AT&T. Lalu pada tahun 1937 telah dibuka tempat penyimpanan logam mulai emas batangan di Fort Knox, Kentucky. Presiden Franklin D. Roosevelt mengeluarkan Peraturan Presiden pada 1942 yang isinya menutup semua tambang emas yang berada di wilayah hokum negara Amerika Serikat.

Tahun 1945, DPR-nya Amerika Serikat, meratifikasi perjanjian Bretton Woods, dan mendirikan standart tukar emas dengan mendirikan dua lembaga internasional baru yaitu International Monetary Fund (IMF) dan World Bank (Bank Dunia). ▲

Parabolic SAR, Indikator *Stop Loss*

J. Welles Wilder, pada tahun 1978, dalam bukunya “New Concepts in Technical Trading”, memperkenalkan sebuah teori analisa yang disebut Parabolic Stop And Reserse. Atau, lazim dikenal dengan Parabolic SAR.

Apa yang dimaksud J. Welles Wilder, dengan Parabolic SRA? Yakni, sebagai salah satu indikator utama dalam bertransaksi. Sederhananya, dapat diartikan sebagai indikator penentu titik Stop Loss dalam trading.

Dalam perkembangan teori yang dikenalkan J. Welles Wilder, Parabolic SAR menjadi salah satu indikator efektif menentukan kondisi market yang sedang trend bersama dengan fasilitasnya yang bernama Trailing Distance. Fasilitas inilah kemudian

banyak digunakan pada berbagai platform forex trading.

Dengan Parabolic SAR, J. Welles Wilder, memperkenalkan rumusan baku;Dapat dijelaskan, titik SAR selalu berada di arah yang berlawanan dengan pergerakan harga. Apabila harga sedang berada dalam trend naik, maka titik SAR akan berada di bawah, dan sebaliknya, apabila harga bergerak turun titik SAR berada di atas. Jadi dengan demikian titik EP bergantung sekali dengan arah pergerakan harga pada saat ini.

Apabila titik SAR sebelumnya berada dibawah batang maka harga yang diambil adalah *highest price* dan sebaliknya.

Kegunaan

Kegunaan Parabolic SAR sama persis dengan Moving Average (MA) atau tren indikator lainnya. Hanya saja, Wilder menciptakan indikator ini untuk mengeliminir kekurangan MA yaitu sifatnya yang membentuk kurva sehingga sering

$$SAR_{n+1} = SAR_n + a(EP - SAR_n)$$

Ket: SAR_n = Titik SAR dari bar sebelumnya

a = Faktor akselerasi, biasanya dipatok di harga 0.02 hingga 0.2

EP = Harga tertinggi atau terendah pada bar sebelumnya



kali terjadi mis interpretasi. Dengan SAR yang berupa titik, trend naik atau turun menjadi kelihatan lebih pasti dan tidak lagi menimbulkan salah tafsir.

Lebih dari itu, semakin jauh jarak antara titik SAR dengan harga tertinggi atau terendah dari bar, hal itu menandakan semakin kuat trend naik/turun yang terjadi.

Pada teori SAR, ketika harga sedang dalam trend naik, maka titik SAR berada di bawah dari pergerakan harga. Sebaliknya ketika market sedang dalam trend turun maka titik SAR berada di atas dari pergerakan harga.

Setelah mengetahui bagaimana caranya membaca Parabolic SAR, kini mejadi lebih mudah menggunakannya untuk melakukan aksi *buy*, *sell* atau *hold*. Perlu juga disampaikan, bahwa sangat disarankan untuk menggunakan SAR bersama indikator lainnya seperti Stochastic atau RSI. Ini disebabkan sama halnya dengan trend indikator lainnya, sering kali indikator jenis ini lamban dalam mengakomodasi perubahan harga. Demikian juga dengan SAR. Itu sebabnya disarankan untuk menambahkan oscillator yang cenderung lebih cepat sehingga keduanya dapat saling mengimbangi. SAR dapat mengurangi kecepatan oscillator sedangkan Oscillator dapat berlaku

sebaliknya.

Seperti telah disinggung diatas, kelebihan Parabolic SAR adalah tampilannya yang berupa titik sehingga dengan demikian memudahkan bagi seseorang dalam membaca keadaan market. Trader cukup melihat dimanakah posisi titik SAR, apakah di bawah atau di atas dari bar untuk mengetahui trend yang sedang terjadi.

Dalam penerapan SAR, dapat dipadukan dengan indikator-indikator lainnya seperti dengan MACD atau dengan RSI, tergantung indikator mana yang terbaik dan cocok dengan gaya trading sehari-hari. Perlu juga diingat, bahwa setiap trader memiliki indikator kesukaannya masing-masing.

Pada area yang dilingkari dengan warna ungu merupakan titik konfirmasi kedua indikator menunjukkan arah yang sama. Stochastic memberikan sinyal bahwa harga sedang berada dalam trend naik dan titik SAR juga sedang berada dibawah yang artinya juga menunjukkan harga bergerak naik. Aksi *buy* dapat dilakukan dalam keadaan ini. Lingkaran ungu kedua disebelah kanan juga menunjukkan kasus yang sama namun lebih baik lagi hasilnya karena rupanya titik SAR dan Stochastic menunjukkan kondisi uptrend namun dalam keadaan dimana *uptrend* baru



saja dimulai, dengan demikian keuntungan yang diperoleh bisa jauh lebih besar dibandingkan lingkaran ungu yang pertama.

Beberapa trader pemula, kebanyakan sangat membenci fasilitas yang satu ini, Stop Loss. Alasannya, karena jika mereka memasang Stop Loss maka kerap kali posisi mereka menyentuh titik Stop. Itu artinya adalah kerugian bagi mereka. Akhirnya mereka lebih memilih untuk membiarkan harga ter-floating dengan santainya sambil menunggu “malam berakhir” dan “pagi bersinar” alias harga berbalik arah sehingga posisi negatif mereka berganti dengan positif.

Kabar buruknya bagi yang bertrading dengan cara demikian adalah bahwa akan tiba masanya dimana mungkin malam tidak akan pernah berakhir dan pagi tak kunjung datang, alias *margin call* terjadi. Ini bukan hanya satu dua kali, tetapi sebagian besar mereka yang bertrading tanpa adanya *stop loss* selalu berujung pada jurang yang sama.

Sesuatu yang sudah diterangkan ribuan kali kepada setiap investor pemula yang herannya sangat jarang dipatuhi.

Anda juga dapat menggunakan fasilitas SAR ini dengan memadukannya pada fasilitas trailing distance pada platform. Berbeda dengan Stop Loss yang bersifat statis dan tidak dapat bergeser secara otomatis, trailing merupakan Stop Loss yang dinamis atau dapat bergerak mengikuti pergerakan harga.

Kelemahan

SAR sangat efektif digunakan dalam berbagai kondisi trading market. Namun, ada saat dimana SAR menjadi tidak efektif dan tidak dapat digunakan sebagai indikator utama.

Tepatnya saat market sedang bergerak dalam situasi *sideways* atau tidak adanya trend pergerakan harga.

Kondisi *sideways* ditandai dengan rapatnya jarak antar titik SAR dengan *highest/lowest price* yang ada. Kondisi sideways yang lebih buruk ditandai dengan berpindah-pindahannya titik SAR di atas dan di bawah bar, sehingga menyulitkan kita dalam membuka posisi. Itu sebabnya mengapa dari awal disarankan menggunakan SAR beserta indikator lainnya sebagai penutup kekurangan SAR..

Jika Anda menggunakan trend indikator berbentuk kurva seperti Moving Average, maka akan nampak MA akan bergerak saling berpotongan diantar 2 periode yang berlainan. Begitu juga dengan *Stochastic*. Situasi *sideways* ini biasanya terjadi ketika market sedang tutup atau para pelaku pasar sedang menunggu berita penting yang akan segera muncul. Pembukaan posisi memang disarankan untuk tidak dilakukan pada saat sideways. Kecuali bersedia menunggu cukup lama dan mental yang cukup kuat melihat posisi *ter-floating* begitu lama. ▲

Dianto Wahyudi

Gagal Jadi Duta Besar, Sukses Jadi Broker

Cerdas, muda dan tampan. Demikian sosok Dianto Wahyudi, Direktur Kepatuhan, PT. Real Time Futures (RTF). Perusahaan pialang ini sebelumnya bernama PT Realtime Forex Futures dan kemudian mengalami *take over* dengan manajemen baru, per 1 Desember 2009. Posisi direktur kepatuhan pialang ini pun beralih kepada Dianto.

Mengemban tugas sebagai direktur kepatuhan, menurut Dianto, harus bersikap netral untuk “mengawasi” perusahaan sendiri. Diakui, Alumnus Fak. Hubungan Internasional, Univ. Parahyangan Bandung, tahun 2000, ini, memang cukup berat mengemban jabatan direktur kepatuhan. Meski demikian, anak kedua dari tiga bersaudara pasangan Wahyudi dan Erina, ini, merasa tidak sedang diberikan beban.

“Kami disini ‘kan baru *take over*. Jadi semua masih serba baru, meski sebelumnya sudah ada pengalaman di perusahaan futures lainnya, tetapi ‘kan kami masih butuh adaptasi untuk posisi masing-masing. Masih sama-sama belajar kembali. Dan tentu saja sama-sama saling mengingatkan. Terutama mengenai peraturan yang harus dijalankan. Jadi, meski ini tanggung jawabnya cukup berat, saya belum menemukan hambatan,” terang

pria single kelahiran 14 Desember 1981.

Menurut pria yang hobi *travelling* ini, RTF merupakan perusahaan yang berjalan sesuai dengan peraturan. Menurut saya, perusahaan ini unik ya. Owner-nya justru bukan orang futures, melainkan pemilik usaha ini berbasis bisnis teknologi komunikasi.

Hebatnya lagi, kedua bisnis itu bisa berjalan beriringan. Saya contohkan, setiap nasabah yang *invest* minimal Rp 300 juta, akan mendapatkan fasilitas I Phone. Tujuannya untuk memudahkan mereka *trading* dengan fasilitas alat komunikasi tersebut.

“Dengan alat itu ‘kan mereka dapat *trading* kapan saja dan dimana saja. Dan RTF memang mengarahkan nasabah untuk bisa *trading* sendiri.”

Dianto berkisah, pada awalnya dia tertarik terjun ke dunia bisnis perdagangan berjangka karena “ketularan” idolanya yang tak lain adalah sang kakak, Doni Wahyudi. Akunya, sang kakak yang lebih dulu berkarier di industri ini cukup sukses. Sebab itu, usai menyelesaikan kuliah, Dianto yang semula bercita-cita menjadi dutabesar, malah akhirnya memilih karier sebagai *account executive* di salah satu perusahaan pialang berjangka.

Kemudian pada tahun 2005, dia

pindah perusahaan dan dipercaya sebagai *business manager*.

Selanjutnya, menjabat sebagai *general manager*, di perusahaan pialang lain hingga tahun 2009. Dan kini berlabuh sebagai Direktur Kepatuhan Real Time Futures.

“Bisnis ini sebenarnya bisnis yang sangat bagus. Hanya saja ‘kan selama ini image-nya buruk, karena beberapa kasus yang dipraktikan oknum tertentu. Saran saya bagi yang ingin masuk ke bisnis ini, *don't judge a book by its cover!*”

“Karier di bisnis perdagangan berjangka bukan pilihan yang buruk. Terus terang, saya telah mengalaminya. Ada peluang besar untuk maju, asal kita mengerti, memahami dan mau terus belajar,” ungkap pemilik tinggi 178 cm dan berat 75 kg ini.

Apa lagi, tambahnya, ke depan kita di dalam negeri bisa memilih kontrak berjangka apa yang mau ditransaksikan, dengan beroperasinya bursa berjangka baru yakni Bursa Komoditi dan Derivatif (BKDI). Bursa ini akan lebih fokus pada kontrak berjangka komoditi primer, seperti komoditi CPO, emas, kakao dan lainnya.

“Kami pun cukup bersemangat dengan berdirinya BKDI, karena kami bisa menawarkan berbagai macam kontrak berjangka kepada calon investor. Tetapi tentunya, kami harus banyak belajar lagi tentang kontrak berjangka komoditi primer dan menjadi anggota BKDI,” ujar Dianto Wahyudi. ▲